### PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PELAPORAN LEMBAGA KEMAHASISWAAN (SIMPEKA) UNIVERSITAS MA CHUNG

### **TUGAS AKHIR**



HAVEISZAL FAROQIE
322110003

PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
FAKULTAS TEKNOLOGI DAN DESAIN
UNIVERSITAS MA CHUNG
MALANG
2025

### **LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR**

### PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PELAPORAN LEMBAGA KEMAHASISWAAN (SIMPEKA) UNIVERSITAS MA **CHUNG**

Oleh:

Haveiszal Faroqie NIM. 322110003

dari:

### PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI **FAKULTAS TEKNOLOGI dan DESAIN** UNIVERSITAS MA CHUNG

Telah dinyatakan lulus dalam melaksanakan Tugas Akhir sebagai syarat kelulusan dan berhak mendapatkan gelar Sarjana Komputer

Dosen Pembimbing,

Yudhi Kurniawan, S.Kom, M.MT NIP. 10100032

Dekan Fakultas Teknologi dan Desain,

Prof. Dr. Eng. Romy Budhi Widodo

NIP. 20070035

### PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa isi sebagian maupun keseluruhan Skripsi saya dengan judul "PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PROPOSAL LEMBAGA KEMAHASISWAAN (SIMPEKA) UNIVERSITAS MA CHUNG" adalah benar-benar hasil karya intelektual mandiri, diselesaikan tanpa menggunakan bahan-bahan yang tidak diizinkan dan bukan merupakan karya pihak lain yang saya akui sebagai karya sendiri.

Semua referensi yang dikutip maupun dirujuk telah ditulis secara lengkap pada daftar pustaka. Apabila ternyata pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Malang, ..... 03 Oktober 2025

METERA DI 10000 H

Haveiszal Faroqie 322110003

### PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PELAPORAN LEMBAGA KEMAHASISWAAN (SIMPEKA) UNIVERSITAS MA CHUNG

### Haveiszal Faroqie, Yudhi Kurniawan Universitas Ma Chung

### Abstrak

Proses pengajuan dan persetujuan dokumen kegiatan Lembaga Kemahasiswaan (LK) di Universitas Ma Chung selama ini dilakukan secara manual menggunakan dokumen fisik dan aplikasi perkantoran. Proses persetujuan manual ini tidak memiliki standar operasional prosedur (SOP) yang baku sehingga menyebabkan proses menjadi lambat, tidak transparan, dan rawan kesalahan administratif. Ketidakteraturan ini berdampak pada keterlambatan penerbitan Surat Keterangan Poin (SKP) mahasiswa serta menyulitkan integrasi dengan sistem akademik utama (MACIS). Penelitian ini bertujuan untuk mendesain dan mengembangkan sebuah sistem manajemen yang diberi nama Sistem Manajemen Proposal Lembaga Kemahasiswaan (SIMPEKA) yang dapat memenuhi kebutuhan pengajuan dan persetujuan dokumen proposal oleh LK secara digital.

Penelitian ini menggunakan pendekatan metodologi waterfall yang terdiri dari tahapan analisis kebutuhan, desain sistem, pengembangan, dan pengujian. Analisis dilakukan dengan mengidentifikasi SOP yang berlaku, keluhan pengguna, serta kebutuhan integrasi sistem. Desain sistem mencakup perancangan proses bisnis, use case, wireframe, dan basis data relasional. Sistem dikembangkan menggunakan teknologi web berbasis PHP, HTML, CSS, dan JavaScript, dengan mempertimbangkan integrasi ke sistem akademik dan kemahasiswaan yang sudah ada.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi manajemen proposal kegiatan kemahasiswaan (SIMPEKA) mampu mengakomodasi proses bisnis inti, mulai dari pengajuan proposal, verifikasi dan persetujuan LPJ, hingga penerbitan SKP secara berurutan. Sistem ini dapat mengurangi beban administratif, meningkatkan transparansi, dan mempercepat proses perolehan Kredit Keaktifan mahasiswa dengan menyatukan keseluruhan alur proses bisnis dalam satu portal digital. Saran untuk pengembangan selanjutnya adalah penambahan fitur notifikasi, implementasi fitur pendaftaran dan profil *user* SIMPEKA yang lebih handal, serta pemutakhiran komponen *back-end* untuk meningkatkan keamanan sistem.

**Kata Kunci:** Sistem Informasi, Sistem Manajemen Persetujuan Laporan, Metodologi *Waterfall*, Aplikasi Berbasis Web

### DEVELOPMENT OF STUDENT ORGANIZATION'S REPORT MANAGEMENT INFORMATION SYSTEM (SIMPEKA) IN MA CHUNG UNIVERSITY

### Haveiszal Faroqie, Yudhi Kurniawan Ma Chung University

### **Abstract**

The process of submitting and approving documents for student organization activities at Ma Chung University has traditionally been carried out manually using physical documents and office applications. This manual approval process lacks standardized operating procedures (SOP), resulting in slow, non-transparent workflows and frequent administrative errors. These inefficiencies delay the issuance of Student Activity Credit Certificates (SKP) and hinder integration with the university's main academic system (MACIS). This research aims to design and develop a management system called SIMPEKA (Student Organization Proposal Management Information System) to digitize and streamline the document approval process.

The research adopts a *waterfall* methodology, consisting of requirement analysis, system design, development, and testing phases. The analysis phase identifies existing SOPs, *user* complaints, and integration needs. The design phase includes business process modelling, use case diagrams, wireframes, and relational database structures. The system is developed using web-based technologies including PHP, HTML, CSS, and JavaScript, with a focus on compatibility with existing academic and student systems.

The resulting system, SIMPEKA, successfully accommodates the core business processes of proposal submission, LPJ (activity report) verification and approval, and SKP issuance in a sequential and integrated manner. It reduces administrative workload, enhances transparency, and accelerates the acquisition of Student Activity Credits by combining the whole business process flow in one place. Future improvements may include implementing notification features, more robust *user* registration and profile management, and backend enhancements to strengthen system security.

**Keywords:** Information System, Document Approval Management System, Waterfall Methodology, Web-based Application

### Kata Pengantar

Puji syukur penulis haturkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, Allah SWT.. Atas berkat rahmat dan hidayahnya, pengerjaan skripsi dengan topik PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PROPOSAL LEMBAGA KEMAHASISWAAN (SIMPEKA) UNIVERSITAS MA CHUNG ini dapat diselesaikan. Penulis juga mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang terkait dalam proses pengerjaan skripsi ini: Ayah dan Ibu yang tidak letihnya melecutkan semangat, dosen-dosen pembimbing dan penguji, Bapak Yudhi Kurniawan, Bapak Rudy Setiawan, dan Pak Romy Budhi Widodo, yang telah memberi arahan, kesempatan, dan bimbingan luar biasa bagi penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini, rekan-rekan BKAPK yang menerima dan memberi kesempatan penulis untuk penyusunan SIMPEKA, rekan-rekan BAA dan Sekfak STI yang menerima dan memberikan bimbingan kepada penulis dalam proses administrasi skripsi, Pak Wastam yang selalu sabar mengayomi penulis saat pindah ruangan, serta rekan-rekan Sipusda dan Andy Setiawan yang terus menyemangati penulis di saat-saat genting,

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menghadapi tantangan yang cukup besar. Penulis menyadari adanya beberapa kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Karenanya, penulis mengharapkan masukan dari pembaca dan semua pihak terkait demi membangun kesempurnaan sistem yang akan diimplementasi dan digunakan nantinya.

Penulis berharap agar skripsi ini dapat memberikan manfaat nyata bagi *civitas* Universitas Ma Chung, baik melalui operasional sistem SIMPEKA yang diulas pada skripsi ini maupun pengembangan lanjutannya, maupun sebagai referensi literatur bagi pembaca. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih.

Malang, 29 September 2025

Haveiszal Faroqie

### Daftar Isi

Kata Pe	ngantar	i
Daftar I	si	ii
Daftar C	Gambar	v
Daftar T	Sabelv	ii
Bab I Pe	endahuluan	1
1.1.	Latar Belakang	1
1.2.	Identifikasi Masalah	2
1.3.	Perumusan Masalah	2
1.4.	Batasan Masalah	3
1.5.		
1.6.	Luaran	4
1.7.	Manfaat Penelitian	
1.8.	Sistematika Penulisan	4
Bab II T	Tinjauan Pustaka	6
2.1.	Landasan Teori	
2.1	.1. Sistem Informasi ERSITAS	6
2.1	.2. Bahasa Pemrograman PHP	6
2.1		
2.1	.4. CSS	7
2.1	.5. JS	7
2.1	.6. MySQL	7
2.1	.7. Metode Waterfall	7
2.1	.8. Diagram Relasi Entitas (ERD)	7
2.1	.9. Antarmuka Pengguna (UI – <i>User</i> Interface)	7
2.2.	Penelitian Terdahulu	8

2.2.1.	Sistem Informasi Manajemen Penelitian dan Pengabdian
Kepada Masy	arakat Di P3KM Polman Negeri Babel (2022) 8
2.2.2.	Sistem Informasi Manajemen Penelitian dan Pengabdian PPNB
pada Politekni	ik Negeri Ambon (2022)
2.2.3.	Rancang Bangun Sistem Informasi Lembaga Penelitian dan
Pengabdian M	Iasyarakat Berbasis Web (2017) 8
2.2.4.	Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu
	isis dan Perancangan Sistem
	odologi Penelitian
3.2. Pros	ses Bisnis12
3.2.1.	Level 0
3.2.2.	Pengajuan Proposal Proker (Level 1)14
3.2.3.	Verifikasi dan Persetujuan Proker (Level 1)
3.2.4.	Pengajuan LPJ Proker (Level 1)
3.2.5.	Verifikasi dan Persetujuan LPJ Proker (Level 1)
3.2.6.	Pengesahan SKP (Level 1)
3.3. Use	Case
3.4. Wir	eframe25
3.4.1.	Dashboard (Ketua Proker)
3.4.2.	Pengajuan (Proposal Kegiatan-Ketua Proker)
3.4.3.	Pelaporan LPJ
3.4.4.	Dashboard (Ketua BPMF)
3.4.5.	Verifikasi (Ketua BPMF)
3.4.6.	Dashboard (BKA)
3.4.7.	Penerbitan SKP (BKA)
3.5. Data	abase32
Rah IV Hasil	dan Pembahasan 33

4.1. Hasil Pengembangan Sistem			
4.2. Pem	nbahasan Tampilan Sistem	34	
4.2.1.	Layar Login	. 34	
4.2.2.	Dashboard (Ketua Proker)	. 35	
4.2.3.	Proposal Proker	. 36	
4.2.4.	Verifikasi/Persetujuan Proposal (Ketua UKM)	. 39	
4.2.5.	Edit Proposal Proker	. 42	
4.2.6.	Penyelesaian Proposal Proker		
4.2.7.	LPJ Proker	. 44	
4.2.8.	Penyusunan SKP (BKAPK)	. 49	
4.2.9.	LPJ Tahunan		
4.3. Eva	luasi	56	
4.3.1.	Pengujian Alur Verifikasi/Persetujuan	. 57	
4.3.2.	Pengujian dan Bugfixing	. 58	
Bab V Simpulan dan Saran			
5.1. Simpulan59			
5.2. Sara	JNIVERSITAS	59	
Daftar Pustaka			

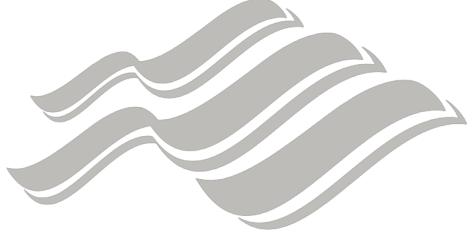
### **Daftar Gambar**

	Gambar 1 Proses bisnis pengajuan, verifikasi, dan SKP level 0	12
	Gambar 2 Proses Bisnis Verifikasi dan Persetujuan Proker (Level 1)	14
	Gambar 3 Proses Bisnis Verifikasi dan Persetujuan Proker (Level 1, bag	ian
atas)		16
	Gambar 4 Proses Bisnis Verifikasi dan Persetujuan Proker (Level 1, bag	ian
bawa	h)	17
	Gambar 5 Proses Bisnis Pengajuan LPJ (Level 1)	19
	Gambar 6 Proses Bisnis Verifikasi dan persetujuan LPJ (Level 1, bagian at	tas)
		20
	Gambar 7 Proses Bisnis Verifikasi dan Persetujuan LPJ Proker (Level	1,
bagia	n bawah)	21
	Gambar 8 Proses Bisnis Pengesahan SKP (Level 1)	22
	Gambar 9 Diagram Use Case Simpeka	24
	Gambar 10 Wireframe Dashboard (Ketua Proker)	
	Gambar 11 Wireframe Pengajuan (Proposal Kegiatan oleh Ketua Proker)	26
	Gambar 12 Wireframe Pelaporan LPJ	27
	Gambar 13 Wireframe Dashboard (Ketua BPMF)	
	Gambar 14 Wireframe Verifikasi Dokumen (LPJ, sebagai Ketua BPMF).	29
	Gambar 15 Wireframe Dashboard (BKA)	30
	Gambar 16 Wireframe Penerbitan SKP (BKA)	31
	Gambar 17 Desain Database Relasional Simpeka	32
	Gambar 18 Layar Login	34
	Gambar 19 Layar Dashboard	
	Gambar 20 Layar Pengajuan Proposal Proker	36
	Gambar 21 Layar View Proposal Proker	38
	Gambar 22 Dashboard Verifikator (Ketua UKM)	39
	Gambar 23 Layar Review Proposal Proker	40
	Gambar 24 Tampilan Modal Komentar	41
	Gambar 25 Edit Proposal Proker	42
	Gambar 26 Proposal Proker Disetujui BKAPK	
	Gambar 27 Layar Form Penyusunan LPJ Proker	44

Gambar 28 Pemetaan Bukti Transaksi	45
Gambar 29 Bagian Alokasi Sisa Dana	46
Gambar 30 Modal Tambah Peserta / Panitia	47
Gambar 31 Tabel Sebaran dengan Tiga Ketua	47
Gambar 32 Dashboard LPJ BKAPK	49
Gambar 33 Dashboard SKP BKAPK	49
Gambar 34 Form Penyusunan SKP	50
Gambar 35 Mass-edit Poin Keaktifan	51
Gambar 36 Form LPJ Tahunan	52
Gambar 37 Modal Pemetaan Bukti Transaksi	53
Gambar 38 Alokasi Sisa Dana LPJ Tahunan	54
Gambar 39 Bagian Sebaran Kredit Keaktifan	54
Gambar 40 Modal Jabatan Organisasi	55
Gambar 41 Modal Tambah Anggota Organisasi	55
Gambar 42 Tabel Sebaran Kredit Keaktifan (Diisi)	56
Gambar 43 Unggah Dokumen LPJ Tahunan	56

### **Daftar Tabel**

Гabel 1 Tabel Requirement pengajuan, verifikasi, dan SKP level 0	. 13
Гаbel 2 Tabel Requirement Verifikasi dan Persetujuan Proker	. 14
Гаbel 3 Tabel Requirement Verifikasi dan Persetujuan Proker	. 18
Гabel 4 Tabel Requirement Pengajuan LPJ	. 19
Tabel 5 Tabel Requirement Verifikasi dan Persetujuan LPJ Proker	. 22
Гаbel 6 Tabel Requirement Pengesahan SKP	. 22
Гаbel 7 Tabel Visibilitas Dokumen Tingkat Fakultas	. 57
Tabel 8 Tabel Visibilitas Dokumen Tingkat Universitas	. 57



### Bab I

### Pendahuluan

### 1.1. Latar Belakang

Dalam rangka membentuk mahasiswanya untuk memenuhi 12 nilai Ma Chung, salah satu upaya yang dilakukan Universitas Ma Chung adalah mendorong partisipasi aktif mahasiswa dalam kegiatan non-akademik melalui berbagai Lembaga Kemahasiswaan (LK) dan program kerja (proker). Partisipasi ini diakui dalam bentuk Kredit Keaktifan, yang menjadi salah satu syarat kelulusan. Untuk mendukung hal tersebut, universitas menyediakan pendanaan proker dan supervisi melalui Bagian Kemahasiswaan, Akademik, dan Pusat Karir (BKAPK), fakultas melalui dekan, serta prodi melalui kaprodi. LK di Ma Chung terbagi menjadi lima jenis berdasarkan pihak supervisor: Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) dan Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas (BEMU) di tingkat universitas, dan Badan Perwakilan Mahasiswa Universitas (BPMU), Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMP), dan Badan Perwakilan Mahasiswa Fakultas (BPMF) di tingkat prodi/fakultas.

Selama ini, proses pengajuan proposal, verifikasi, persetujuan, hingga Pertanggungjawaban (LPJ) pelaporan Laporan dan Laporan Pertanggungjawaban Keuangan (LPK) dilakukan secara manual menggunakan dokumen fisik dan aplikasi kantor seperti Microsoft Office. Metode ini tidak hanya memakan waktu karena memerlukan persetujuan melalui tanda tangan basah atau stempel fisik, tetapi juga rentan terhadap ketidakseragaman format pelaporan dan pelanggaran kekuasaan pihak supervisor; misalkan dengan meminta tanda-tangan kaprodi dahulu sebelum tanda-tangan BPMF. Setiap LK memiliki interpretasi berbeda mengenai alur verifikasi dan persetujuan berbeda. Perbedaan ini menyebabkan alur pengajuan permohonan Kredit Keaktifan menjadi bertumpuk dengan alur pengajuan laporan induknya yang memerlukan pihak LK untuk meminta tanda tangan dua kali pada satu dokumen yang sama. sehingga berpotensi menimbulkan kesalahan untuk proses penerbitan Surat Keterangan Poin (SKP). Selain itu, proses penerbitan SKP masih sepenuhnya manual dan tidak

terintegrasi dengan sistem akademik utama (MACIS), memperpanjang proses penerbitan SKP.

Sebelumnya, pihak universitas telah mengembangkan sistem manajemen dokumen proposal dan LPJ bernama SIMPROKER, namun sistem tersebut tidak dapat diintegrasikan dengan infrastruktur SI/TI lain, seperti MACIS atau sistem pengelolaan keuangan. Keterbatasan ini disebabkan oleh desain basis-data yang tidak seragam dengan desain basis-data sistem lainnya, sehingga sistem ini tidak dapat diintegrasikan tanpa melalui perombakan yang signifikan. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan sistem baru yang tidak hanya memfasilitasi alur persetujuan dokumen secara digital, tetapi juga terintegrasi penuh dengan sistem universitas. Solusi ini diharapkan dapat menstandarisasi proses bisnis persetujuan dan pelaporan, meningkatkan transparansi, dan mengurangi beban administratif bagi semua pihak terkait. Dengan demikian, sistem ini tidak hanya menjawab kebutuhan operasional, tetapi juga mendukung pengembangan mahasiswa secara holistik sesuai nilai-nilai Ma Chung.

### 1.2. Identifikasi Masalah

Dari uraian Latar Belakang di atas, dapat diidentifikasikan bahwa Anggota Lembaga Kemahasiswaan (LK) tidak memahami alur kegiatan administrasi di organisasi mereka akibat tidak adanya standar yang jelas. Tidak adanya standar ini, ditambah dengan proses alur pengajuan proposal dan persetujuannya yang masih manual, menyebabkan proses bisnis pengajuan proposal dan pelaporan tanggung jawab yang lambat dan tidak transparan. Di samping itu, sistem SIMPRO yang sedang dalam pengembangan pihak Sistem Informasi dan Pusat Data (Sipusda) memiliki desain yang tidak seragam dengan sistem-sistem lainnya, sehingga menyulitkan integrasi SIMPRO dengan sistem Ma Chung lainnya seperti Ma Chung Academic Information System (MACIS).

### 1.3. Perumusan Masalah

Berikut adalah uraian perumusan masalah yang telah diidentifikasi:

- 1. Bagaimanakah cara membuat standar pengajuan proposal dan pelaporan pertanggungjawaban yang baku?
- 2. Bagaimanakah cara mensosialisasikan standar pengajuan tersebut ke pihak-pihak terkait?
- 3. Bagaimanakah desain sistem yang terintegrasi dengan sistem-sistem Ma Chung lainnya?

### 1.4. Batasan Masalah

Untuk membatasi fokus topik penelitian, berikut adalah uraian batasanbatasan masalah:

- 1. Sistem tidak akan memiliki fitur yang memverifikasi kebenaran bukti transaksi pemasukan atau pengeluaran.
- 2. Sistem tidak akan memiliki fitur sertifikasi berbasis QR sebagai pengganti tanda tangan.
- 3. Pengembangan sistem akan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan komponen-komponen lain yang terkait dalam pengembangan web: HTML, CSS, JS, dengan library JS untuk mendukung fungsifungsi sistem tersebut (Datatables, Bootstrap, dan sebagainya).

### 1.5. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan mengembangkan sistem informasi untuk menyelesaikan permasalahan standar manajemen dokumen proposal dan pertanggungjawaban yang tidak baku di Universitas Ma Chung. Sistem akan menstandarisasi alur verifikasi dan persetujuan dokumen, menggantikan mekanisme tanda tangan basah dengan persetujuan digital berbasis role, meningkatkan transparansi proses verifikasi dan persetujuan dokumen, serta mengotomatisasi penerbitan SKP melalui integrasi dengan MACIS. Selain itu, sistem yang dibangun akan diintegrasikan dengan sistem universitas lainnya, seperti MACIS. Dengan implementasi sistem ini, diharapkan dapat tercipta efisiensi proses administratif dan peningkatan akurasi dan transparansi data.

### 1.6. Luaran

Luaran penelitian ini adalah sebuah sistem informasi manajemen proposal lembaga kemahasiswaan (Simpeka) sebagai bentuk digitalisasi layanan pengajuan, verifikasi, dan persetujuan dokumen proposal program kerja dan laporan pertanggungjawaban LK di Universitas Ma Chung.

### 1.7. Manfaat Penelitian

- 1. Bagi Universitas (BKAPK, Fakultas, dan Prodi):
  - Meningkatkan efisiensi proses administrasi persetujuan dokumen LK melalui digitalisasi alur kerja.
  - Meminimalkan kesalahan human error dalam verifikasi LPJ dan penghitungan Kredit Keaktifan.
  - Memperkuat integrasi sistem akademik melalui koneksi otomatis antara sistem baru dengan MACIS.
  - Menyediakan data terpusat dan terstandar untuk monitoring kegiatan kemahasiswaan.

### 2. Bagi Mahasiswa (LK):

- Mempermudah proses pengajuan proposal dan pelaporan kegiatan melalui antarmuka yang tidak berubah-ubah (*rigid*).
- Mempercepat perolehan Kredit Keaktifan melalui integrasi otomatis dengan sistem akademik.
- Meningkatkan transparansi pengajuan dan verifikasi dokumen melalui pelacakan status pengajuan dokumen.
- Mengurangi beban administratif dengan menghilangkan kebutuhan tanda tangan fisik berulang.

### 1.8. Sistematika Penulisan

Penelitian ini akan disusun dengan sistematika berikut:

### Bab I Pendahuluan

Penjelasan yang ada pada bab pertama adalah latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan, luaran, manfaat, dan sistematika penulisan dari proposal tugas akhir.

### Bab II Tinjauan Pustaka

Penjelasan yang ada pada bab kedua adalah landasan teori dan penelitian terdahulu yang digunakan dalam pengerjaan desain Simpeka.

### Bab III Analisa dan Perancangan Sistem

Bab ketiga akan memuat hasil analisis dan desain sistem sebagai landasan untuk pengembangan Simpeka.

### Bab IV Hasil Dan Pembahasan

Isi bab keempat akan menguraikan hasil pengembangan SIMPEKA dan uraian tampilannya, disusun berdasarkan urutan proses bisnis yang ditentukan.

### Bab V Simpulan dan Saran

Penjelasan yang ada pada bab kelima adalah simpulan dan saran untuk pengembangan atau perbaikan untuk sistem SIMPEKA ke depannya.

### Bab II

### Tinjauan Pustaka

### 2.1. Landasan Teori

### 2.1.1. Sistem Informasi

Sistem informasi adalah seperangkat komponen terintegrasi untuk memenuhi kegiatan pemasukan, penyimpanan, dan pemrosesan data tersebut serta menyajikannya kembali dalam bentuk informasi, pengetahuan, maupun produk digital [1]. Sistem informasi juga dapat diartikan sebagai sebuah perangkat formal, sosioteknikal, dan organisasional yang melaksanakan kegiatan tersebut [2, p. 28].

### 2.1.2. Bahasa Pemrograman PHP

PHP adalah bahasa pemrograman *general-purpose* yang dikhususkan untuk pengembangan aplikasi jaringan (*webapp*). Dikembangkan pada tahun 1993 oleh Rasmus Leodorf, PHP awalnya diniatkan sebagai *interface* (lebih dikenal pada zaman modern sebagai API) untuk laman pribadi [3]. PHP sendiri mengalami pengembangan yang cukup dinamis, mulai dari sekedar API pribadi, menjadi bahasa pemrograman, dan implementasi standar-standar pengembangan dan jaringan. Rasmus sendiri menyebutkan bahwa perkembangan PHP sebagai, "saya tidak dapat menghentikannya [...] saya tidak ada niatan untuk mengembangkan bahasa pemrograman baru [...] saya tidak tahu cara mengembangkan bahasa pemrograman [...] saya hanya menambah fitur baru sebagaimana mestinya"[4].

PHP versi 1 adalah versi awal yang fungsinya masih berupa *interface*, versi 2 adalah versi di mana PHP menjadi sebuah bahasa pemrograman, versi 3 dan 4 melihat adanya penambahan personel pengembang dan munculnya Zend Engine, compiler dari PHP, versi 5 menambahkan dukungan untuk pemrograman berbasis—objek (OOP), versi 6 menambahkan dukungan terhadap UNICODE secara internal (walaupun versi ini tidak pernah rilis publik), dan versi 7 dan 8 adalah versi modern yang banyak digunakan saat ini[5].

### 2.1.3. HTML

HTML adalah bahasa *markup* utama untuk jaringan internet global (World Wide Web, www). Awalnya, HTML dikembangkan sebagai bahasa penulisan

dokumen saintifik. Akan tetapi, desainnya telah diadaptasi untuk penulisan bentuk dokumen lain, bahkan aplikasi-aplikasi berbasis jaringan[6].

### 2.1.4. CSS

Cascading Style Sheets (CSS) merupakan mekanisme sederhana untuk menambahkan gaya (style) seperti jenis huruf, pewarnaan, atau jarak tata-letak pada dokumen web[7]. CSS menggunakan sistem pelabelan untuk menyimpan setelan gaya, yang kemudian label-label tersebut dapat disematkan pada elemen-elemen di dokumen web untuk mengaplikasikan gaya tersebut.

### 2.1.5. JS

JavaScript (JS) is a lightweight interpreted (or just-in-time compiled) programming language with first-class functions[8]. Javascript digunakan agar dokumen web lebih dinamis dan interaktif[9].

### 2.1.6. **MySQL**

MySQL merupakan salah satu sistem manajemen basis-data relasi (Relationship Database Management System RDBMS) yang bersifat sumberterbuka (open-source), berukuran kecil, cepat, dan berkembang pesat[10] Akan tetapi, meskipun memiliki beberapa kelebihan tersebut, MySQL tidak cocok digunakan untuk semua jenis aplikasi.

### 2.1.7. Metode Waterfall | VERSITAS

Metode Waterfall merupakan pemecahan tahapan-tahapan kegiatan pengembangan menjadi tahapan-tahapan yang berurutan[11]. Di dalam dunia pengembangan sistem, tahapan ini dipecah menjadi 8 bagian: konsepsi, inisiasi, analisis, desain, pengembangan, testing, peluncuran, dan perbaikan[12].

### 2.1.8. Diagram Relasi Entitas (ERD)

Diagram Relasi Entitas (*Entity Relationship Diagram* ERD) adalah salah satu jenis diagram yang digunakan dalam desain basis data[13]. Komponen utama ERD ada dua: elemen entitas dan elemen relasi antar entitas tersebut.

### 2.1.9. Antarmuka Pengguna (UI – *User* Interface)

UI adalah perantara yang menghubungkan pengguna dengan mesin komputer. Dalam konteks aplikasi, UI bisa berupa tombol, kolom masukan tekstual,

kalender, dll.[14]. Sebuah UI harus memungkinkan pengguna untuk mencapai tujuannya. Karenanya, idealnya, UI ini harus memenuhi kebutuhan spesifik pengguna tersebut. Pengguna yang satu bisa jadi memiliki kebutuhan yang berbeda dengan pengguna yang lain[15]. Karena kebutuhan setiap individu pengguna bisa sangat beragam, mengakomodasi keunikan ini satu-persatu bisa memakan waktu dan biaya yang besar. Dalam menghadapinya, keragaman kebutuhan ini disebut sebagai Pengalaman Pengguna (UX – *User Experience*) dan ada pola-pola tertentu yang muncul dalam bidang UX. Pola-pola ini mengacu pada bidang psikologi yang menjadi dasar tingkah laku manusia[16].

### 2.2. Penelitian Terdahulu

### 2.2.1. Sistem Informasi Manajemen Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Di P3KM Polman Negeri Babel (2022)

Penelitian ini membahas perancangan sistem informasi penelitian dan pengabdian (litbang) berbasis web di lingkungan Polman Negeri Babel dengan menggunakan UML (Unified Modeling Language). Tahapan yang dilalui: analisa permasalahan awal, analisa kebutuhan data, perancangan use-case dan ERD, implementasi, dan pengujian.

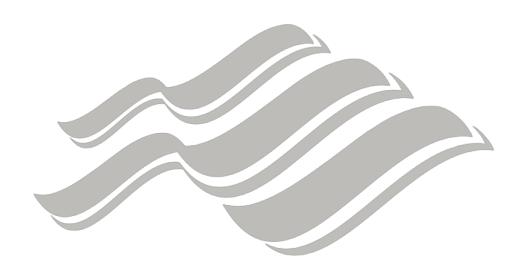
### 2.2.2. Sistem Informasi Manajemen Penelitian dan Pengabdian PPNB pada Politeknik Negeri Ambon (2022)

Penelitian ini membahas perancangan sistem informasi penelitian dan pengabdian (litbang) berbasis web di lingkungan Polman Negeri Babel dengan menggunakan SDLC (System Development Life Cycle). Tahapan pengembangan yang dilalui cukup menyeluruh, tetapi isi pembahasannya tidak mendalam. Tahapan yang dilalui: analisa permasalahan awal, analisa kebutuhan data, perancangan usecase dan ERD, dan implementasi.

### 2.2.3. Rancang Bangun Sistem Informasi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Berbasis Web (2017)

Penelitian ini membahas perancangan sistem informasi penelitian dan pengabdian (litbang) berbasis web di lingkungan Akademik Bina Sarana Informatika (BSI). Metodologi penelitian yang digunakan adalah *waterfall*. Pembahasan rancangan sistem pada penelitian ini cukup menyeluruh dan lengkap,

mulai dari analisa permasalahan awal, analisa kebutuhan data, perancangan *use-case* dan ERD, dan implementasi.



### 2.2.4. Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu

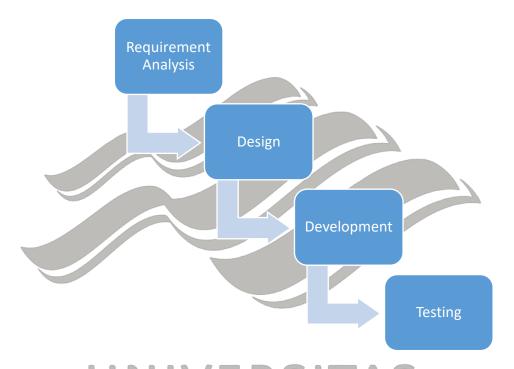
	Penelitian ini	1	2	3	
Judul Pengembangan S		Sistem	Sistem	Rancang	
	Sistem	Informasi	Informasi	Bangun	
	Informasi	Manajemen	Manajemen	Sistem	
	Manajemen	Penelitian	Penelitian	Informasi	
	Proposal	dan	dan	Lembaga	
	Lembaga	Pengabdian	Pengabdian	Penelitian	
	Kemahasiswaan	Kepada	PNPB pada	dan	
	(Simpeka)	Masyarakat	Politeknik	Pengabdian	
	Universitas Ma	Di P3KM	Negeri	Masyarakat	
	Chung	Polman	Ambon	Berbasis	
		Negeri		Web	
		Babel			
Metode	SDLC	UML	SDLC	Waterfall,	
Pendekatan				Prototyping	
Dahasa	DIID	DIID	/-	2/2	
Bahasa	PHP	PHP	n/a	n/a	
Pemrograman	. 111		A 111 ·		
Scope	Aplikasi	Aplikasi	Aplikasi	Aplikasi	
	berbasis web	berbasis	berbasis	web-based	
		web	web		
Tahun	n/a	2022	2022	2017	

### **Bab III**

### Analisis dan Perancangan Sistem

### 3.1. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menerapkan metodologi *waterfall*, di mana proses pengembangan sistem akan dilaksanakan melalui tahapan-tahapan tertentu. Pada penelitian ini, tahapan yang dilaksanakan diringkas menjadi 4:

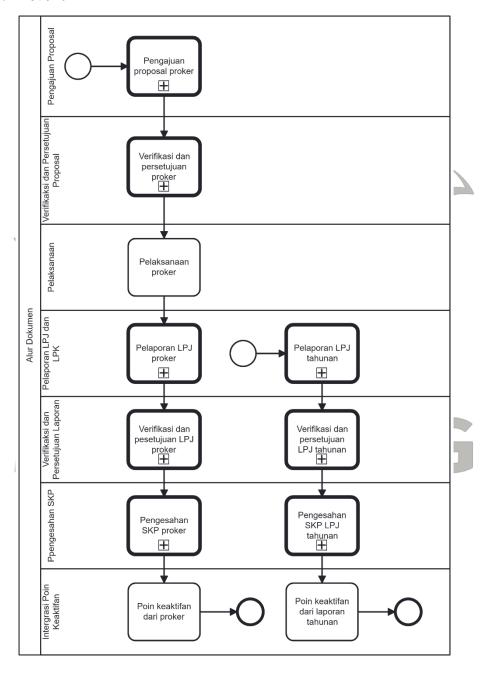


- 1. Requirement Analysis: segala hal yang dibutuhkan untuk pengembangan sistem dilaksanakan di tahapan ini. Pada penelitian ini, hal-hal yang dikumpulkan adalah informasi mengenai SOP pengajuan proposal dan laporan pertanggungjawaban, serta keluhan-keluhan yang dialami pihak pengguna terkait alur tersebut. Di samping itu, untuk kebutuhan integrasi dengan sistem Ma Chung, informasi mengenai standar pengembangan sistem dan struktur database juga dilakukan di sini.
  - 2. *Design*: pada tahapan ini, desain sistem disusun untuk menciptakan dan memverifikasi gambaran sistem sebelum dikembangkan. Termasuk di dalamnya adalah Proses Bisnis, Kasus Guna (*Use Case*), *wireframe*, dan desain database. Keempat topik tersebut dilingkup pada bab 3 ini.

- 3. *Development*: pada tahapan ini, sistem mulai dikembangkan dengan melakukan pengetikan basis kode (*codebase*) sistem.
- 4. *Testing*: pada tahapan ini, sistem mulai diuji coba sebelum diluncurkan di server Ma Chung.

### 3.2. Proses Bisnis

### 3.2.1. Level 0



Gambar 1 Proses bisnis pengajuan, verifikasi, dan SKP level 0

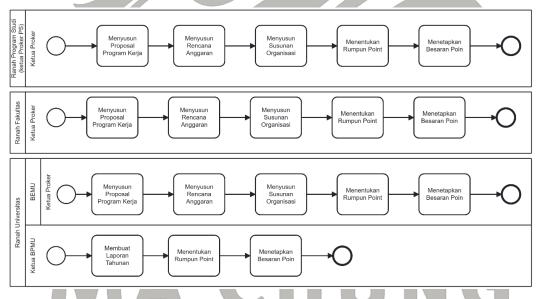
Tabel 1 Tabel Requirement pengajuan, verifikasi, dan SKP level 0

	User	Sistem
1.	Pengguna dapat melakukan	Sistem menyediakan form yang
	pengajuan proposal untuk program	menyediakan antarmuka bagi
	kerja yang diembannya.	pengguna untuk mengunggah
		dokumen-dokumen dan parameter
		terkait proposal, antara lain: nama
		proker, tanggal pelaksanaan, rincian
		anggaran, dan proposal kredit
		keaktifan.
2.	Pengguna yang memiliki tingkatan	
		yang menyajikan daftar proposal yang
		sesuai dengan tingkatannya kepada
		pengguna untuk diverifikasi dan
		disetujui. Proposal-proposal tersebut
		dapat dilihat, diinspeksi, dan diberi
		komentar pada poin-poin tertentu
	BPMU) dan fakultas (BPMF,	sebagai bagian dari proses verifikasi
	HMP).	dan persetujuan.
3.	Pengguna dapat mengumpulkan	Sistem menyediakan form yang
	laporan pertanggungjawaban (dan	menyediakan antarmuka bagi
	anggaran), menyajikan rincian	pengguna untuk merinci penggunaan
	anggaran tersebut beserta bukti-	anggaran dari hasil pelaksaan kegiatan
	bukti penggunaanya. Pada laporan	yang disetujui proposalnya, beserta
	ini, pengguna juga menyelipkan	dokumen bukti penggunaan anggaran
	proposal kredit keaktifan sebagai	tersebut. Sistem juga menyediakan
	kebijakan universitas atas hak	perincian kredit keaktifan.
	mahasiswa.	
4.	Pengguna yang memiliki tingkatan	Sistem menyediakan antarmuka
	lebih tinggi dapat mengverifikasi	yang menyajikan daftar LPJ yang
	dan menyetujui LPJ dari pengguna	sesuai dengan tingkatan dan alur
	yang tingkatannya lebih rendah,	verifikasi/persetujuannya kepada

berdasarkan sumber dana proposal tersebut: tingkat universitas dan fakultas. pengguna untuk diverifikasi dan disetujui. LPJ-LPJ tersebut dapat dilihat, diinspeksi, dan diberi komentar pada poin-poin tertentu sebagai bagian dari proses verifikasi dan persetujuan.

 Pengguna dari staff BKA dapat menerbitkan SKP sebagai landasan untuk pemberian kredit keaktifan bagi mahasiswa yang berpartisipasi dalam proker terkait. Sistem menyediakan form perincian pembagian kredit sesuai dengan proker yang telah usai. Sistem juga menampilkan proposal perincian kredit yang diajukan mahasiswa sebagai bahan pertimbangan.

### 3.2.2. Pengajuan Proposal Proker (Level 1)

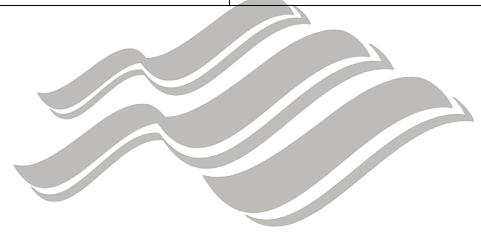


Gambar 2 Proses Bisnis Verifikasi dan Persetujuan Proker (Level 1)

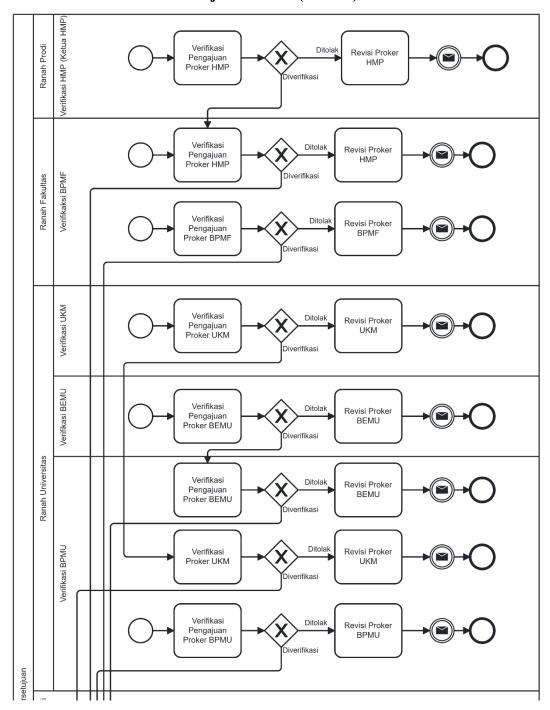
Tabel 2 Tabel Requirement Verifikasi dan Persetujuan Proker

User	Sistem
1. Pengguna menyusun proposal	Sistem menyediakan tempat
untuk proker yang diembannya.	untuk mengunggah dokumen proposal
	yang berisi, termasuk di antaranya: latar
	belakang, visi misi, tujuan, struktur
	organisasi, dan sebagainya.

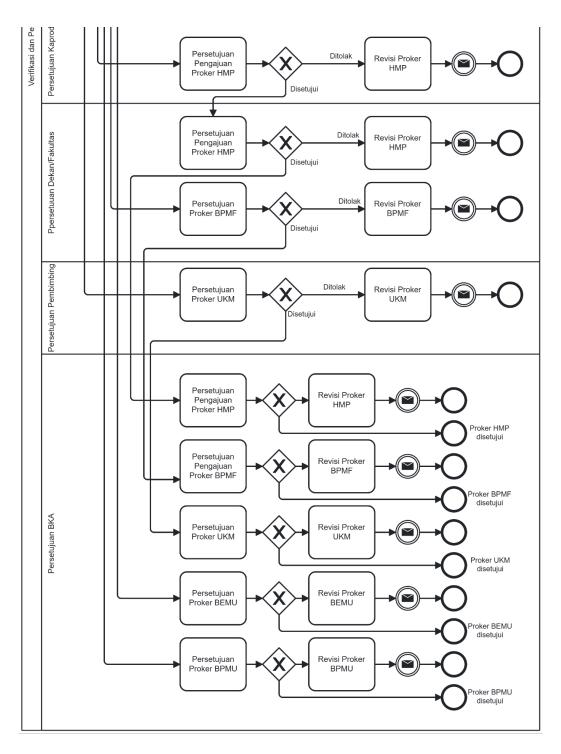
2.	Pengguna dapat merinci rencana	Sistem menyediakan form untuk
	pengelolaan anggaran.	rincian anggaran serta melakukan
		perhitungan total
		pemasukan/pengeluaran secara
		otomatis.
3.	Pengguna dapat merinci rencana	Sistem menyediakan form untuk
	perolehan kredit keaktifan	perincian perolehan kredit berdasarkan
	berdasarkan jabatan yang diemban	jabatan dan rumpun kredit.
	oleh tiap anggota.	



### 3.2.3. Verifikasi dan Persetujuan Proker (Level 1)



Gambar 3 Proses Bisnis Verifikasi dan Persetujuan Proker (Level 1, bagian atas)

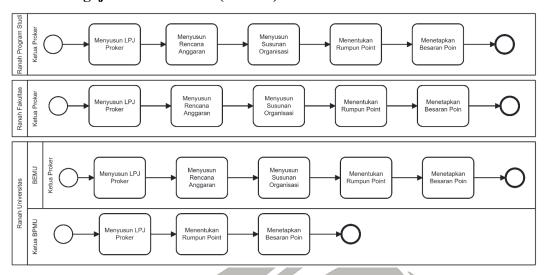


Gambar 4 Proses Bisnis Verifikasi dan Persetujuan Proker (Level 1, bagian bawah)

Tabel 3 Tabel Requirement Verifikasi dan Persetujuan Proker

User	Sistem
1. Pengguna dapat melakukan	Sistem menampilkan daftar
verifikasi dan persetujuan proposal	proposal yang sesuai dengan jabatan
sesuai dengan jabatan yang	pengguna. Proposal yang sudah
dimiliki dan status proposal.	diverifikasi/disetujui akan naik ke
	pengguna dengan tingkatan yang lebih
	tinggi, di mana pengguna yang lebih
	rendah tidak akan melihat proposal
	tersebut. Sistem juga menyediakan
	tempat bagi pengguna untuk
	meninggalkan catatan pada poin-poin
	tertentu apabila proposal yang diajukan
	adalah ditolak.

### 3.2.4. Pengajuan LPJ Proker (Level 1)

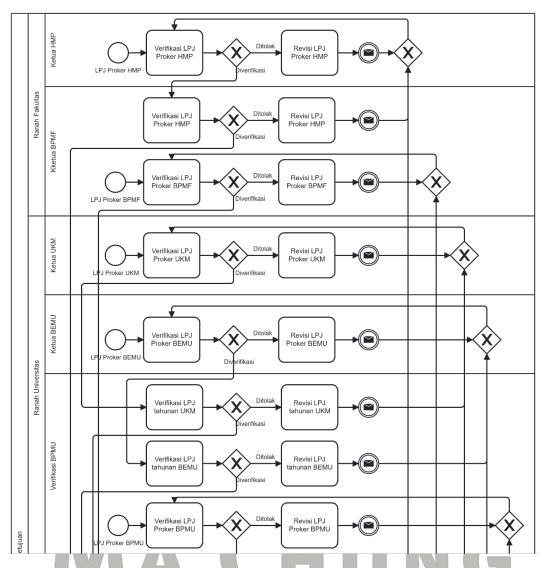


Gambar 5 Proses Bisnis Pengajuan LPJ (Level 1)

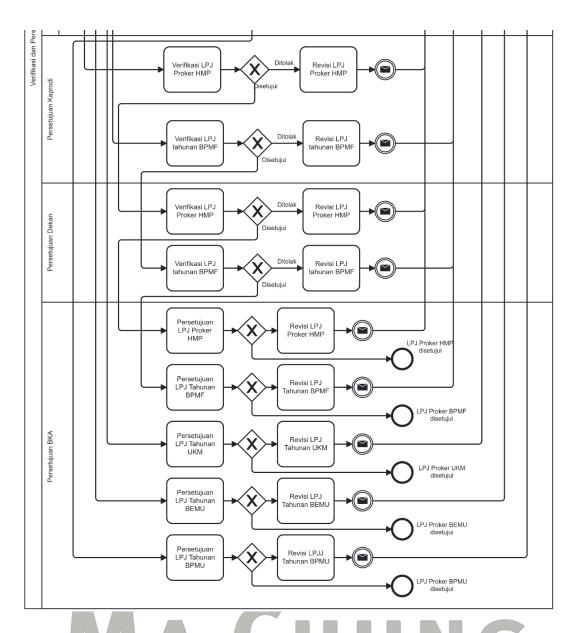
Tabel 4 Tabel Requirement Pengajuan LPJ

	User		Sistem
1.	Pengguna menyusun LPJ	untuk	Sistem menampilkan daftar
	proker yang telah dilaksanak	an.	kegiatan yang ditempuh pengguna.
			Kegiatan yang telah dilaksanakan dapat
			dipilih untuk disusun LPJnya.
2.	Pengguna dapat merinci ren	ncana	Sistem menyediakan form untuk
	pengelolaan anggaran.	/E	rincian anggaran serta melakukan
			perhitungan total
			pemasukan/pengeluaran secara
	MA		otomatis. Nilai rincian akan disesuaikan
			berdasarkan nilai proposal awal, yang
			kemudian pengguna dapat
			memutakhirkan nilai terbaru beserta
			bukti kuitansi pemasukan dan
			pengeluarannya.
3.	Pengguna dapat merinci ren	ncana	Sistem menyediakan form untuk
	perolehan kredit keal	ktifan	perincian perolehan kredit berdasarkan
	berdasarkan jabatan yang die	mban	jabatan dan rumpun kredit.
	oleh tiap anggota.		

### 3.2.5. Verifikasi dan Persetujuan LPJ Proker (Level 1)



Gambar 6 Proses Bisnis Verifikasi dan persetujuan LPJ (Level 1, bagian atas)

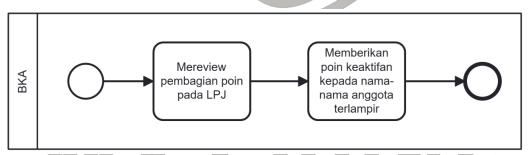


Gambar 7 Proses Bisnis Verifikasi dan Persetujuan LPJ Proker (Level 1, bagian bawah)

Tabel 5 Tabel Requirement Verifikasi dan Persetujuan LPJ Proker

User	Sistem
1. Pengguna dapat melakukan	Sistem menampilkan daftar
verifikasi dan persetujuan LPJ	proposal yang sesuai dengan jabatan
sesuai dengan jabatan yang	pengguna. LPJ yang sudah
dimiliki dan status proposal.	diverifikasi/disetujui akan naik ke
	pengguna dengan tingkatan yang lebih
	tinggi, di mana pengguna yang lebih
	rendah tidak akan melihat proposal
	tersebut. Sistem juga menyediakan
	tempat bagi pengguna untuk
	meninggalkan catatan pada poin-poin
	tertentu apabila proposal yang diajukan
	adalah ditolak.

### 3.2.6. Pengesahan SKP (Level 1)

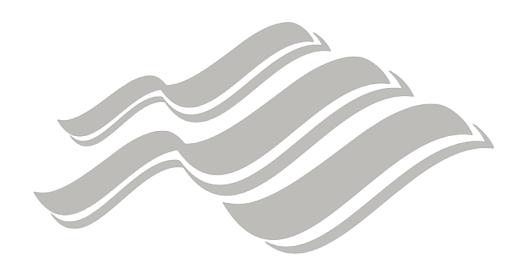


Gambar 8 Proses Bisnis Pengesahan SKP (Level 1)

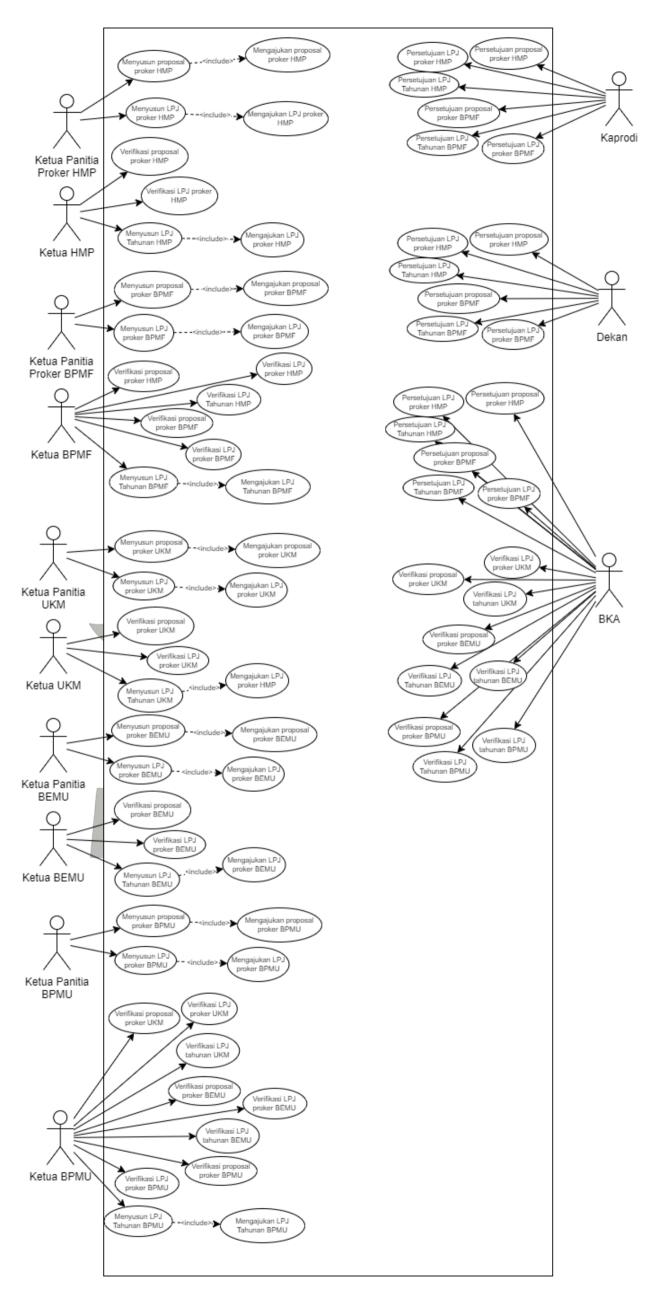
Tabel 6 Tabel Requirement Pengesahan SKP

User	Sistem
1. Pengguna staff BKA dapat	Sistem menampilkan tabel
menerbitkan SKP sebagai landasan	rincian kredit keaktifan, yang merinci
untuk kredit keaktifan mahasiswa.	nama mahasiswa, nim, jabatan,
Penerbitan SKP didasari oleh nilai	rumpun poin, serta besaran poin tiap
yang diajukan pada proposal proker	mahasiswa. Sistem juga menampilkan

dan LPJ proker, serta standar Panduan Poin Keaktifan. besaran poin yang diajukan dalam proposal dan LPJ dari proker terkait.



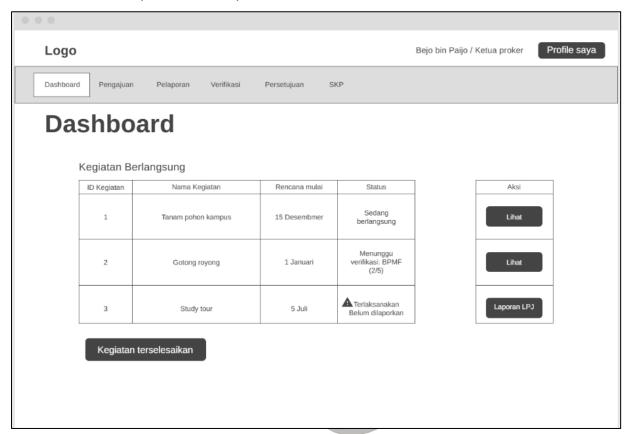
### 3.3. Use Case



Gambar 9 Diagram Use Case Simpeka

### 3.4. Wireframe

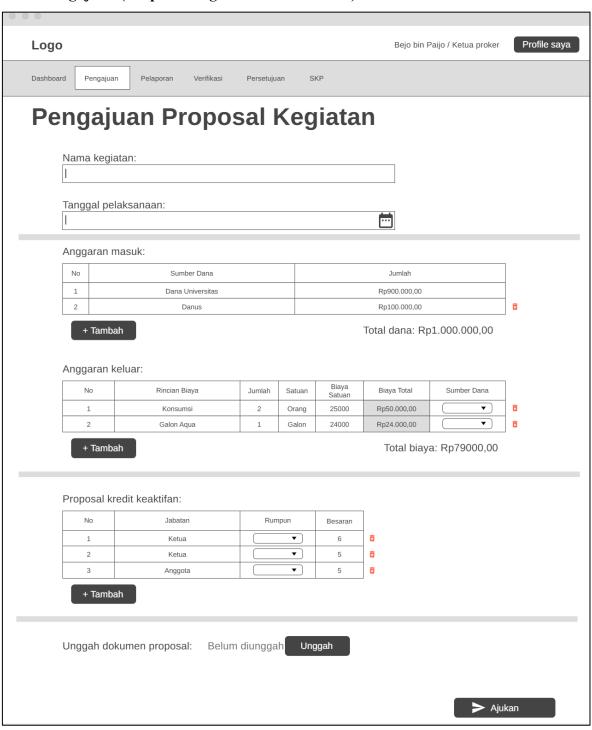
### 3.4.1. Dashboard (Ketua Proker)



Gambar 10 Wireframe Dashboard (Ketua Proker)

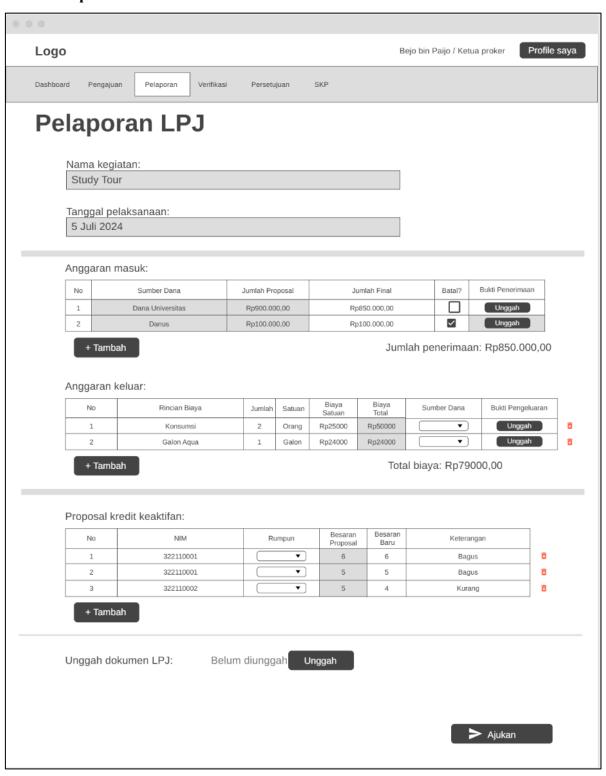
### UNIVERSITAS MA CHUNG

### 3.4.2. Pengajuan (Proposal Kegiatan-Ketua Proker)



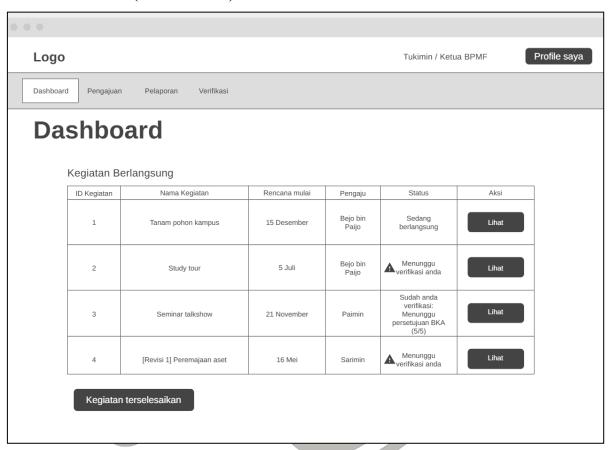
Gambar 11 Wireframe Pengajuan (Proposal Kegiatan oleh Ketua Proker)

### 3.4.3. Pelaporan LPJ



Gambar 12 Wireframe Pelaporan LPJ

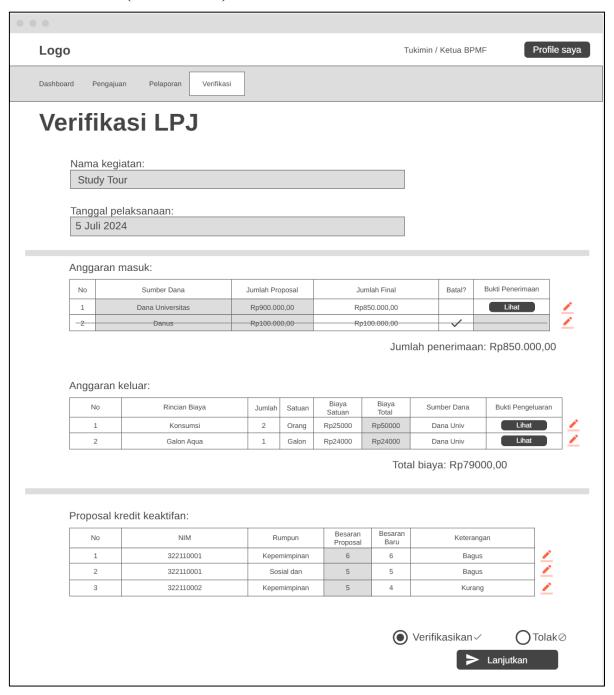
### 3.4.4. Dashboard (Ketua BPMF)



Gambar 13 Wireframe Dashboard (Ketua BPMF)

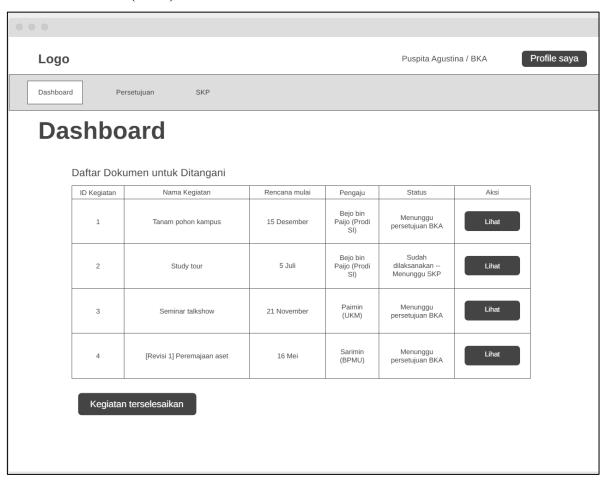
### UNIVERSITAS MA CHUNG

### 3.4.5. Verifikasi (Ketua BPMF)



Gambar 14 Wireframe Verifikasi Dokumen (LPJ, sebagai Ketua BPMF)

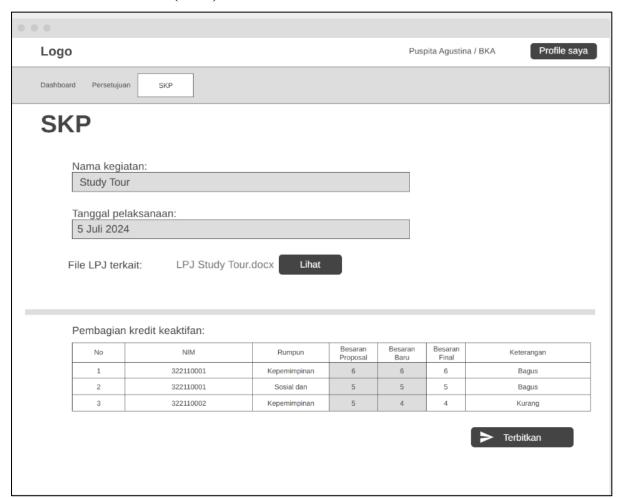
### 3.4.6. Dashboard (BKA)



Gambar 15 Wireframe Dashboard (BKA)

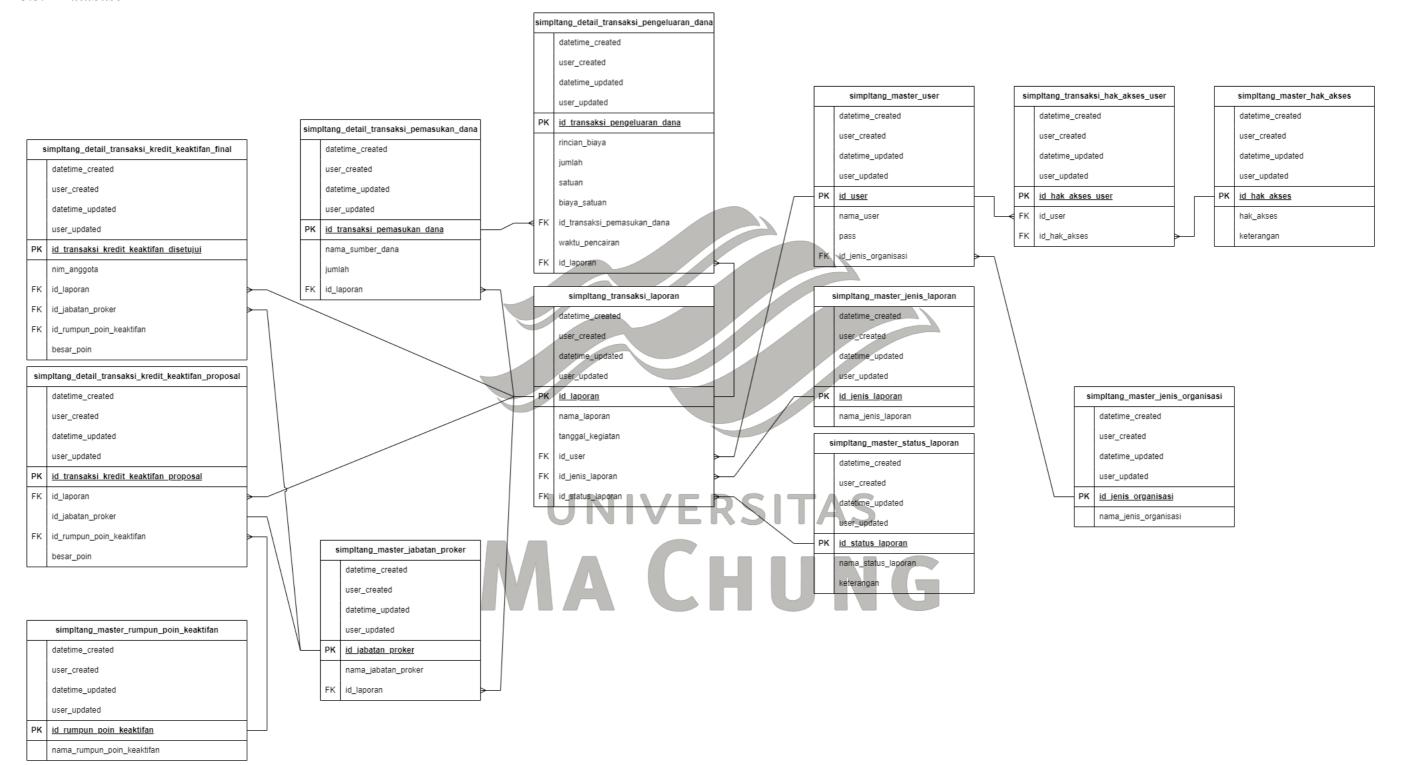
## UNIVERSITAS MA CHUNG

### 3.4.7. Penerbitan SKP (BKA)



## Gambar 16 Wireframe Penerbitan SKP (BKA) CHUNG

### 3.5. Database



Gambar 17 Desain Database Relasional Simpeka

### **Bab IV**

### Hasil dan Pembahasan

### 4.1. Hasil Pengembangan Sistem

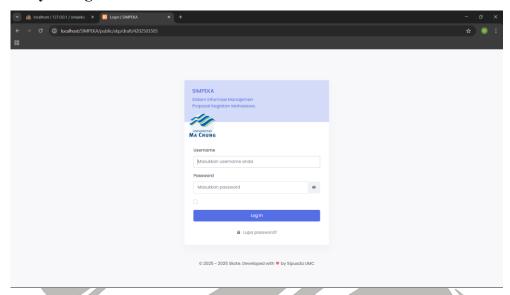
Sistem didesain dengan prinsip keberlanjutan sehingga dokumen dapat langsung melalui proses persetujuan/verifikasi tanpa memerlukan input klik yang banyak. Terdapat beberapa fitur yang tidak diikutkan pada versi ini, tetapi sistem masih dapat memenuhi kebutuhan pengajuan dan persetujuan proposal, persetujuan dan verifikasi LPJ, dan penerbitan SKP. Untuk saat ini, sistem Ma Chung yang menangani proses kredit keaktifan masih dalam tahap pengembangan. Akan tetapi, sistem SIMPEKA sudah didesain agar dapat mengirim data JSON untuk kebutuhan integrasi dengan sistem kredit keaktifan.

Penyajian berikut akan mengikuti proses bisnis beruntun dimulai dari penyusunan proposal program kerja, persetujuannya, penyusunan LPJ program kerja tersebut, hingga penerbitan SKP. Sajian lengkap sistem dapat dilihat pada bagian lampiran dokumen ini. Berikut adalah sistematika penulisan Pembahasan Tampilan Sistem:

- 1. Layar Login
- 2. Dashboard (Ketua Proker)
- 3. Proposal Proker
- 4. Verifikasi/Persetujuan Proposal (Ketua UKM)
- 5. Edit Proposal Proker (Ketua Proker)
- 6. Penyelesaian Proposal Proker
- 7. Pelaporan LPJ (Ketua Proker)
- 8. Penyusunan SKP (BKA)

### 4.2. Pembahasan Tampilan Sistem

### 4.2.1. Layar Login

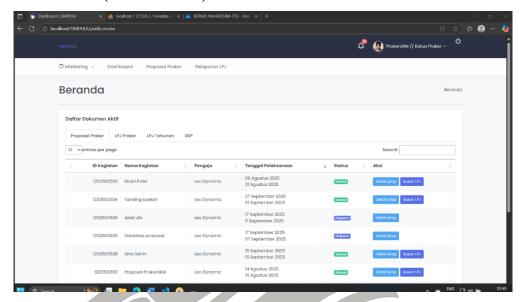


Gambar 18 Layar Login

Tampilan ini muncul setiap *session* baru akan dimulai. *User* akan diminta memasukkan *user*name dan passwordnya yang merupakan *user*name akun OWA yang juga digunakan untuk login sistem MACIS.

## UNIVERSITAS MA CHUNG

### 4.2.2. Dashboard (Ketua Proker)

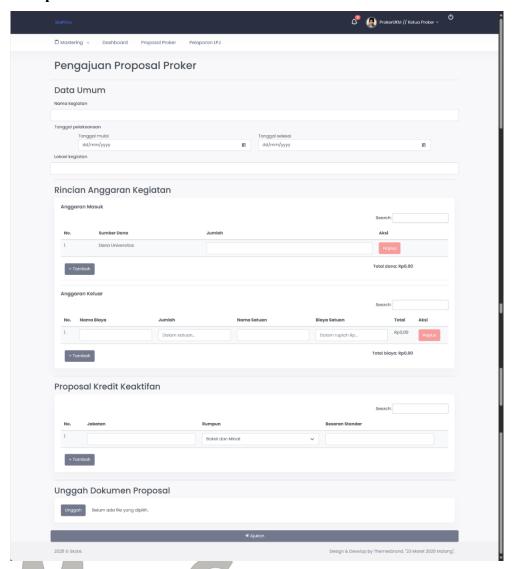


Gambar 19 Layar Dashboard

Layar Beranda (dashboard) memiliki dua komponen utama: tabel daftar dokumen aktif dan tabel daftar dokumen arsip. Daftar dokumen aktif menampilkan semua proker dan lpj yang disusun pada tahun yang sama saat *user* login ke sistem, sementara daftar dokumen arsip menampilkan dokumen yang tahun penyusunannya di bawah tahun terkini (jika *user* login pada tahun 2025, dokumen yang disusun pada tahun 2024 ke bawah akan masuk arsip). Tabel dokumen arsip terletak di bagian bawah halaman dan dapat diakses dengan mengklik tombol "Tampilkan Arsip".

Dokumen arsip tidak mempertimbangkan status dokumen dalam pengarsipannya. Jika ada *draft* proposal yang belum disetujui sekalipun, *draft* ini akan masuk ke dalam arsip apabila tahun penyusunannya tidak sama dengan tahun terkini sistem.

### 4.2.3. Proposal Proker



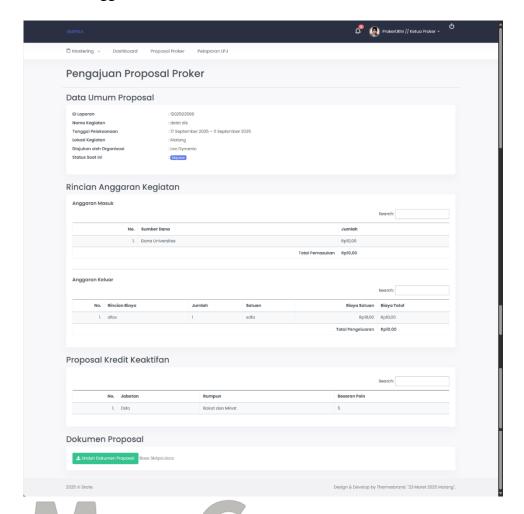
Gambar 20 Layar Pengajuan Proposal Proker

Layar ini menampilkan form yang perlu diisi untuk mengajukan proposal program kerja. Berikut adalah rincian dari komponen-komponen form yang ditampilkan:

- 1. Data Umum: berisi data-data umum mengenai program kerja yang akan dilaksanakan.
  - a. Nama kegiatan: nama dari program kerja
  - b. Tanggal pelaksanaan: tanggal mulai—tanggal kegiatan dilaksanakan, tanggal selesai—tanggal kegiatan

- dirampungkan. Kedua kolom dapat diisi sama persis apabila pelaksanaan proker hanya berlangsung satu hari.
- c. Lokasi kegiatan: lokasi pelaksanaan kegiatan. Dapat diisi nama kota, nama venue, atau bahkan lokasi dalam jaringan apabila kegiatan dilaksanakan secara daring.
- 2. Rincian Anggaran Kegiatan: perincian anggaran masuk dan keluar program kerja ditulis di sini. Tombol "+ Tambah" untuk menambahkan baris baru di tiap tabelnya, dan tombol "Hapus" untuk menghapus baris tertentu. Baris pertama tidak dapat dihapus. Baris pertama pada anggaran masuk sudah otomatis berjenis "Dana Universitas".
  - a. Anggaran Masuk: Sumber Dana—nama jenis anggaran masuk, Jumlah—besar nilai anggaran masuk.
  - b. Anggaran Keluar: Nama Biaya—nama jenis anggaran keluar, Jumlah—besar rincian jumlah untuk barang yang dimaksud (satu buah, dua buah, selusin, dan seterusnya); Nama Satuan—nama satuan untuk jumlah perincian barang, Biaya Satuan—biaya per barang, Total—nilai hasil kali antara kolom Jumlah dan Biaya Satuan.
- 3. Proposal Kredit Keaktifan: sebagai bentuk pemenuhan kredit keaktifan, setiap anggota yang berpartisipasi dalam program kerja berhak memperoleh kredit sesuai dengan tugas atau jabatan yang diembannya. *User* dapat mengisi nama jabatan, rumpun poin, dan besar standar poin per kolom.
  - a. Jabatan: nama jabatan sesuai struktur organisasi proker. Dapat diisi dengan "peserta" apabila proker merupakan jenis lomba (atau sejenis) dan pesertanya berhak memperoleh poin.
  - b. Rumpun: jenis rumpun kredit sesuai dengan ketentuan kredit keaktifan Universitas Ma Chung.
  - c. Besaran Standar: besar nilai poin standar. Nilai ini hendaknya mengikuti ketentuan kredit keaktifan Universitas Ma Chung.

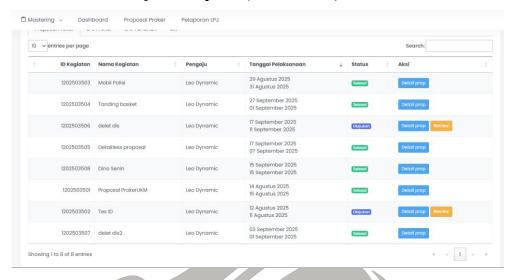
4. Unggah Dokumen Proposal: dokumen yang merincikan visi misi, latar belakang, struktur hirarki panitia, dan sebagainya. dapat diunggah di kolom ini.



Gambar 21 Layar View Proposal Proker

Gambar di atas menunjukkan tampilan View/Detail dari salah satu contoh pengajuan proposal yang sudah ada di dalam sistem. Di sini, *user* dapat meninjau detail dari proposal yang sudah diajukan beserta status persetujuan proposalnya, serta mengunduh dokumen proposal terkait.

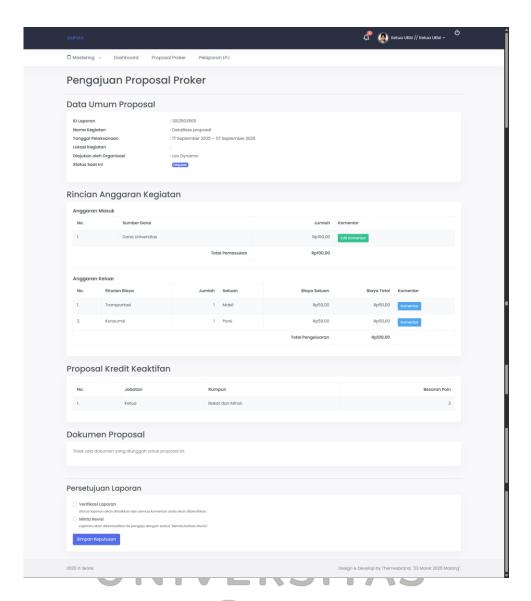
### 4.2.4. Verifikasi/Persetujuan Proposal (Ketua UKM)



Gambar 22 Dashboard Verifikator (Ketua UKM)

Tampilan ini menunjukkan dashboard bagi *user* yang memiliki hak akses lebih tinggi dari pengaju. Di sini, *user* dapat melihat daftar dokumen dari organisasi yang dinaunginya, serta memberikan review sesuai dengan posisi laporan yang diajukan. Tombol "Detail Prop" akan membuka halaman detail proposal, sementara tombol "Review" akan membuka halaman review untuk laporan yang mencapai status pengajuan yang membutuhkan perhatian dari *user* yang bersangkutan.

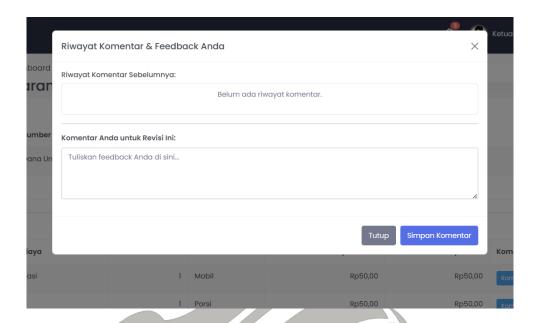
## UNIVERSITAS MA CHUNG



Gambar 23 Layar Review Proposal Proker

Pada tampilan ini, *user* dengan jabatan yang lebih tinggi dapat meninjau dokumen yang memerlukan persetujuan/verifikasi sesuai dengan urutan rantaiverifikasi per alur proses bisnis pada BAB III. Semua data yang telah disusun oleh pengaju ditampilkan dengan lengkap, dan *user* dapat meninggalkan komentar pada kolom tertentu apabila mereka hendak meminta revisi dokumen.

Pada bagian akhir halaman, *user* dapat memberikan keputusan persetujuan mereka. Apabila Verifikasi Laporan, status persetujuan laporan akan naik ke tingkatan selanjutnya dan semua komentar yang ditinggalkan akan dihapus. Apabila Minta Revisi, laporan akan dikembalikan ke pihak pengaju untuk direvisi.



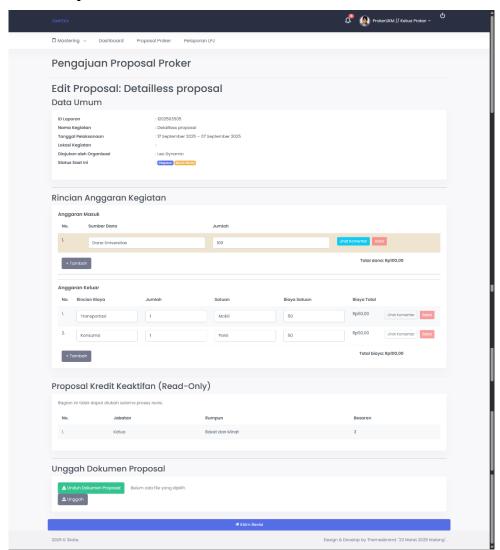
Gambar 24 Tampilan Modal Komentar

Tampilan ini merupakan komponen modal ketika *user* mengklik tombol "Komentar". Semua komentar yang ditinggalkan pada proses review ini akan ditampilkan pada bagian Riwayat Komentar Sebelumnya:, sementara *user* dapat menuliskan komentar mereka pada bagian Komentar Anda.

Kolom data yang telah diberi komentar akan memiliki tombol "Edit Komentar" yang berwarna hijau, sementara kolom yang tidak diberi komentar oleh *user* akan memiliki tombol biru "Komentar".

### MA CHUNG

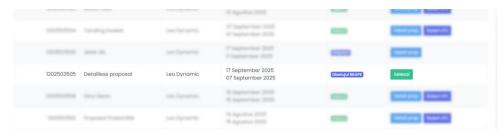
### 4.2.5. Edit Proposal Proker



Gambar 25 Edit Proposal Proker

Tampilan ini menunjukkan dokumen proposal yang dimintai revisi. *User* pengaju dapat melakukan pengubahan data pada tampilan ini. Baris yang memiliki komentar diberi warna kuning. *User* dapat mengklik tombol "Kirim Revisi" untuk mengajukan ulang dokumen proposal; dokumen akan kembali ke status pengajuan awal sesuai dengan alur proses bisnis pada BAB III.

### 4.2.6. Penyelesaian Proposal Proker

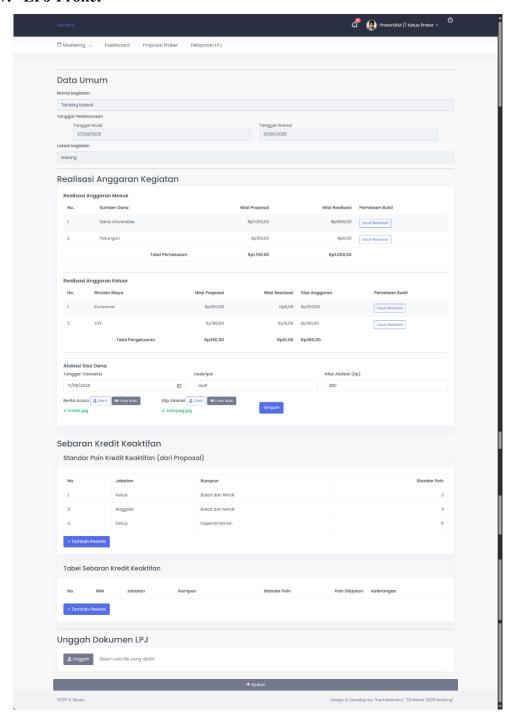


Gambar 26 Proposal Proker Disetujui BKAPK

Apabila dokumen proposal telah disetujui BKAPK, pihak universitas telah memberikan persetujuan bagi pihak pengaju untuk melaksanakan proker yang diajukan. Setelah proker tersebut dilaksanakan, pihak pengaju kembali ke sistem SIMPEKA dan mengklik tombol hijau "Selesai" pada layar dashboard mereka untuk memulai menyusun LPJ program kerja tersebut.

# UNIVERSITAS MA CHUNG

### 4.2.7. LPJ Proker



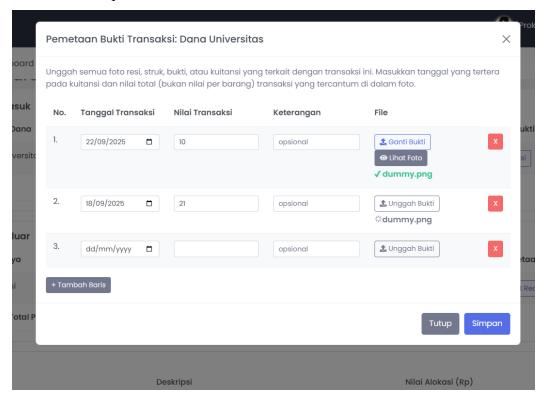
Gambar 27 Layar Form Penyusunan LPJ Proker

Tampilan ini berisi form penyusunan LPJ berdasarkan proker yang telah diselesaikan per subbab 4.2.6.. Data dari proposal telah otomatis ditransfer ke dalam form ini. *User* cukup menginput bukti-bukti realisasi anggaran dalam bentuk file gambar (.jpg, .jpeg, .png), mengisi alokasi sisa dana (jika ada), mengisi daftar NIM

panitia (dan peserta, tergantung data pada proposal), serta mengunggah dokumen LPJ yang berisi laporan pelaksanaan kegiatan (.doc, .docx).

Berikut adalah jabaran tiap komponen input halaman ini:

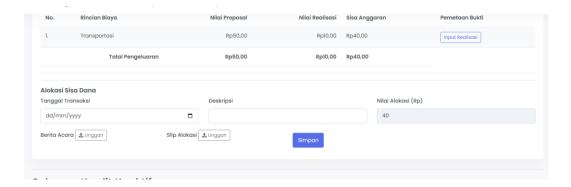
### 1. Input Realisasi



Gambar 28 Pemetaan Bukti Transaksi

Tampilan ini menunjukkan komponen modal pemetaan bukti yang muncul apabila *user* mengklik tombol "Input Realisasi". Di sini, *user* dapat mengunggah file-file bukti transaksi dan mengisi data-data terkait transaksi tersebut. Tombol "+ Tambah Baris" untuk menambah baris baru, dan tombol "X" untuk menghapus baris tersebut. Terdapat 3 status pengunggahan bukti: ✓ < nama file > untuk file yang sudah disimpan di server, \* < nama file > untuk file yang akan diunggah setelah *user* mengklik tombol "Simpan", dan tidak adanya < nama file > untuk pengunggahan file yang masih kosong.

### 2. Alokasi Sisa Dana

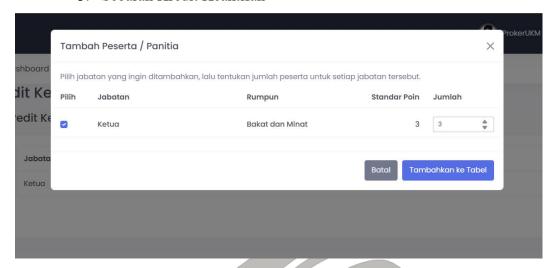


Gambar 29 Bagian Alokasi Sisa Dana

Tampilan ini menunjukkan bagian alokasi apabila ada sisa anggaran dari hasil perhitungan antara anggaran masuk dan keluar. *User* diharuskan mengisi kolom input pada bagian ini apabila kolom Nilai Alokasi tidak bernilai nol (ada sisa anggaran). Jabaran kolom input pada bagian ini: Tanggal Transaksi—tanggal dilaksanakannya transaksi alokasi sisa dana, Deskripsi—keterangan mengenai transaksi alokasi, Nilai Alokasi—nilai transaksi alokasi (otomatis; sesuai besar nilai anggaran masuk yang dikurangi anggaran keluar), Berita Acara—file dokumen berita acara (.jpg, .jpeg, .png, .doc, .docx), Slip Alokasi—file bukti transaksi (format sama dengan Berita Acara).

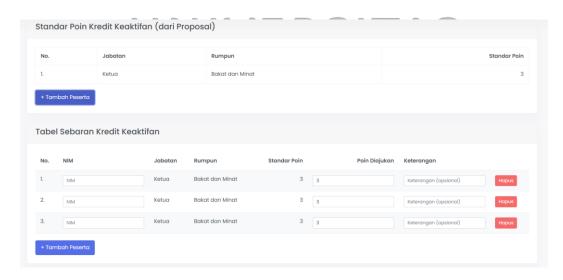
## UNIVERSITAS MA CHUNG

### 3. Sebaran Kredit Keaktifan



Gambar 30 Modal Tambah Peserta / Panitia

Tampilan ini menunjukkan modal "Tambah Peserta/Panitia" ketika *user* mengklik tombol "+Tambah Peserta" pada tabel Sebaran Kredit. Di sini, *user* dapat memilih jenis jabatan dan jumlahnya yang akan ditambahkan ke tabel Sebaran Kredit. Pada contoh yang ditampilkan, apabila *user* memilih jabatan "Ketua" (bisa jadi nama jabatan yang lain) dan memasukkan jumlah "3", sistem akan menambahkan 3 jabatan ketua ke dalam tabel sebaran seperti pada gambar di bawah.



Gambar 31 Tabel Sebaran dengan Tiga Ketua

Berikut adalah jabaran kolom input tabel Sebaran Kredit Keaktifan:

- 1. NIM: NIM mahasiswa yang menjabat panitia (atau NIM mahasiswa Ma Chung yang menjadi peserta proker).
- 2. Poin Diajukan: besar poin yang diajukan untuk mahasiswa terkait.
- Keterangan: keterangan mengenai mahasiswa terkait. Apabila mahasiswa mendapat penalti terhadap poin, alasan penalti dapat ditulis di sini.
- 4. Hapus: hapus kolom terkait.

Tombol "+Tambah Peserta" pada tabel Standar Poin dan tabel Sebaran Kredit adalah sama. *User* dapat mengklik salah satu diantara keduanya sesuai dengan posisi *user* di halaman form.



User dapat mengunggah dokumen LPJ pada bagian ini.

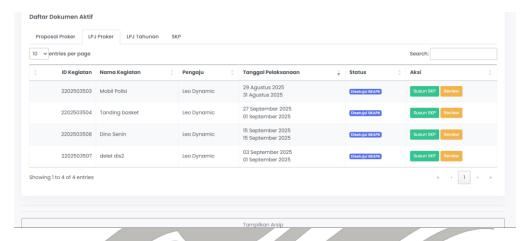
Setelah *user* mengisi semua data dengan sesuai, *user* dapat mengirim LPJ untuk melalui proses persetujuan/verifikasi per alur proses bisnis BAB III. Proses persetujuan/verifikasi untuk LPJ adalah sama dengan proses untuk Proker pada subbab 4.2.4. dan tidak akan diulas kembali pada penjabaran ini.

### MA CHUNG

### 4.2.8. Penyusunan SKP (BKAPK)

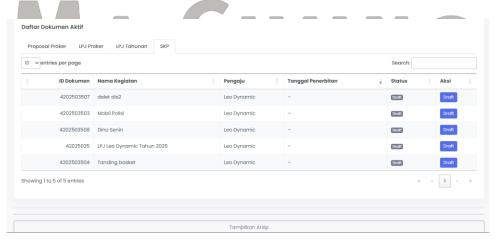
Apabila dokumen LPJ telah disetujui oleh BKAPK, pihak BKAPK dapat memulai penyusunan SKP untuk LPJ tersebut. Berikut adalah langkah-langkah yang ditempuh *user* BKAPK untuk menyusun SKP hinga menerbitkannya:

### 1. Dashboard



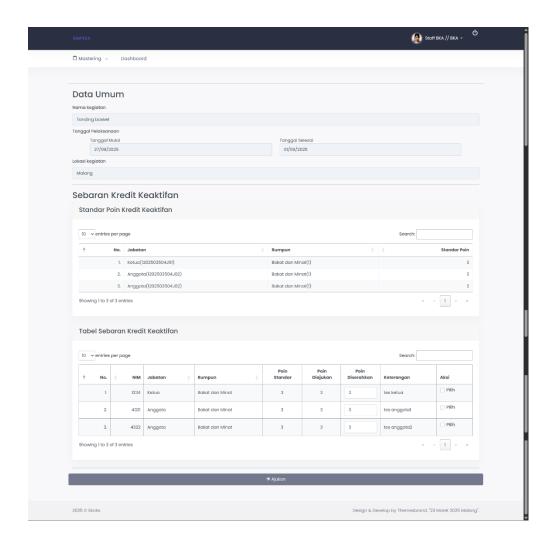
Gambar 32 Dashboard LPJ BKAPK

Tampilan ini menunjukkan dashboard BKAPK. Apabila dokumen LPJ sudah disetujui BKAPK, tombol "Susun SKP" akan muncul pada baris dokumen tersebut. BKAPK dapat mengklik tombol ini untuk menyusun SKP terkait dokumen tersebut. Setelahnya, sistem akan membuat draft SKP untuk kegiatan terkait. *User* BKAPK dapat mengakses draft ini dengan mengklik tombol Susun SKP yang sama maupun dengan mengklik tombol "Draft" pada *tabbing* SKP.



Gambar 33 Dashboard SKP BKAPK

### 2. Penyusunan SKP

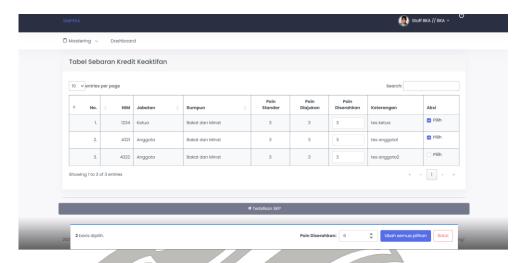


Gambar 34 Form Penyusunan SKP

Pada tampilan ini, *user* BKAPK dapat meninjau penyebaran kredit untuk tiap mahasiswa. Tabel Standar Poin Kredit Keaktifan menampilkan poin standar yang diajukan pada saat pengaju menyusun dokumen proposal proker dan LPJ proker. Tabel Sebaran Kredit Keaktifan menampilkan daftar NIM mahasiswa dan poin yang akan diserahkan kepada masing-masing mahasiswa. *User* dapat meninjau besar poin yang diajukan serta keterangan pada tiap baris untuk menentukan poin final yang akan diserahkan per mahasiswa.

*User* dapat mengganti besar poin yang diserahkan sesuai dengan pertimbangan ketentuan Kredit Keaktifan dan evaluasi tiap mahasiswa dengan mengganti nilai pada kolom "Poin Diserahkan". Apabila *user* hendak mengganti poin untuk sejumlah mahasiswa secara langsung, *user* dapat mengklik ceklis "Pilih"

pada kolom aksi, kemudian mengisi nilai poin yang akan menggantikan poin diserahkan untuk mahasiswa yang dipilih.

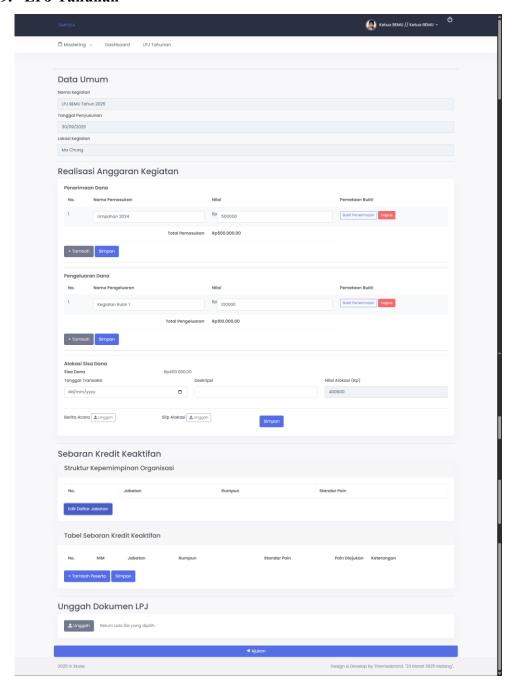


Gambar 35 Mass-edit Poin Keaktifan

Setelah *user* meninjau rincian sebaran kredit, *user* dapat mengklik tombol "Terbitkan SKP" untuk menerbitkan dokumen SKP. Sistem akan otomatis membagikan poin sesuai dengan SKP ini kepada tiap mahasiswa melalui integrasi dengan MACIS dan sistem lain terkait. Baik *user* BKAPK maupun mahasiswa tidak perlu melakukan pengunggahan dokumen manual melalui MACIS untuk memproses kredit keaktifan dari kegiatan LK.

### UNIVERSITAS MA CHUNG

### 4.2.9. LPJ Tahunan

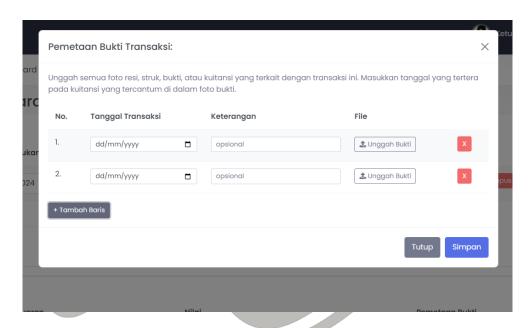


Gambar 36 Form LPJ Tahunan

Pada tampilan ini, *user* ketua organisasi dapat menyusun LPJ tahunan dari organisasi yang mereka bawa. Struktur UI/UX LPJ Tahunan tidak jauh berbeda dengan struktur UI/UX Proposal Proker maupun LPJ Proker. Berikut adalah penjelasan dari tiap bagian form LPJ Tahunan:

### 1. Realisasi Anggaran Organisasi

Terdiri atas Tabel Pemasukan dan Pengeluaran, *user* dapat merincikan cashflow organisasi pada tahun terlapor di sini. Tombol "+Tambah" untuk menambah baris data baru, dan tombol "Simpan" untuk menyimpan isian tabel terkait ke dalam sistem.



Gambar 37 Modal Pemetaan Bukti Transaksi

Tampilan modal pemetaan ini akan muncul apabila *user* mengklik tombol "Bukti Transaksi" pada baris terkait. Di sini, *user* dapat mengunggah foto bukti transaksi dan memasukkan tanggal dan keterangan mengenai transaksi tersebut; *user* tidak perlu mengisi besar nilai transaksi yang tercantum pada foto bukti. Tombol "+Tambah Baris" untuk menambah baris kosong baru, dan tombol "X" untuk menghapus baris tersebut.

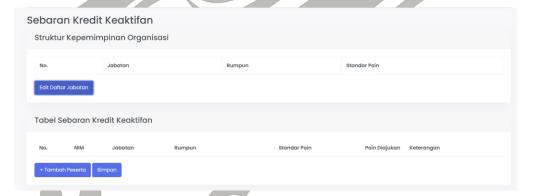
### 2. Alokasi Sisa Dana



Gambar 38 Alokasi Sisa Dana LPJ Tahunan

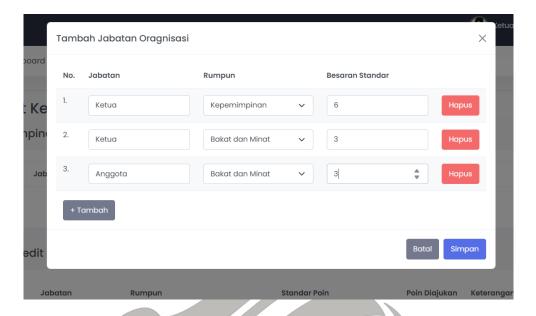
Apabila ada perbedaan antara Dana Pemasukan dan Pengeluaran, *user* akan diminta untuk mengisi data alokasi sisa dana. Tanggal Transaksi—tanggal dilaksanakannya transaksi alokasi, deskripsi—keterangan mengenai transaksi alokasi, Berita Acara—Foto dok. Berita Acara alokasi, Slip Alokasi—foto bukti transaksi alokasi. Nilai Alokasi sudah diisi otomatis oleh sistem berdasarkan nilai total Pemasukan dikurangi Pengeluaran.

### 3. Sebaran Kredit Keaktifan



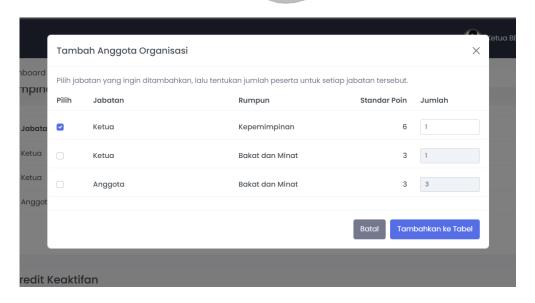
Gambar 39 Bagian Sebaran Kredit Keaktifan

Pada bagian ini, *user* dapat nama jabatan sesuai dengan struktur organisasi mereka, dan memasangkan besar nilai poin keaktifan dan rumpunnya pada jabatan tersebut. Tombol "Edit Daftar Jabatan" untuk membuka modal pengisian nama jabatan, dan tombol "Tambah Peserta" untuk mendaftarkan NIM mahasiswa dan jabatan yang mereka emban sesuai pada tabel Struktur Kepemimpinan Organisasi. Tombol "Simpan" untuk menyimpan data ke dalam sistem.



Gambar 40 Modal Jabatan Organisasi

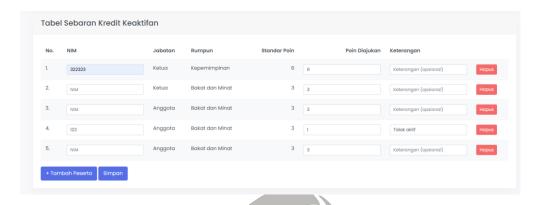
Tampilan ini menunjukkan modal pengisian nama jabatan yang disebut pada bagian sebelumnya. *User* dapat mengisi nama jabatan dan rumpun keaktifan sesuai dengan standar perolehan Kredit Keaktifan. Apabila salah satu (atau lebih) jabatan dapat memperoleh rumpun lebih dari satu, *user* cukup mengetik ulang nama jabatan yang sama dan memilih nama rumpun yang berbeda.



Gambar 41 Modal Tambah Anggota Organisasi

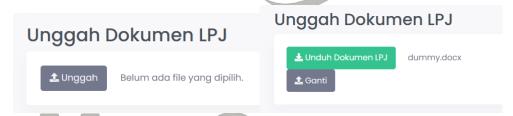
Tampilan tersebut adalah modal penambahan anggota organisasi. *User* dapat menceklis salah satu atau lebih nama jabatan, kemudian memasukkan banyak jumlah jabatan tersebut untuk ditambahkan ke Tabel Sebaran Kredit. Berikut adalah

contoh jika *user* mengisi x1 Ketua/Kepemimpinan, x1 Ketua/Bakat dan Minat, dan x3 Anggota/Bakat dan Minat.



Gambar 42 Tabel Sebaran Kredit Keaktifan (Diisi)

Pada tabel ini, *user* dapat mengisi NIM mahasiswa yang menjabat kepengurusan organisasi pada tahun tersebut, serta mengajukan besar poin dan keterangan terhadap poin yang diajukan. Setelahnya, *user* dapat mengunggah dokumen LPJ Tahunan yang berisi deskripsi organisasi, visi misi, pertanggungjawaban kegiatan, dan sebagainya pada bagian Unggah Dokumen LPJ (format .doc, .docx).



Gambar 43 Unggah Dokumen LPJ Tahunan

### 4.3. Evaluasi

Metodologi yang digunakan untuk menjalankan *testing* sistem adalah metodologi *Black Box* untuk menguji alur persetujuan/verifikasi laporan, dan prinsip *Continuous Integration* (CI) untuk *bugfixing*. Kedua metodologi tersebut dipilih karena kebutuhan spesifik yang perlu dicapai pada tahap pengujian/evaluasi, serta kemudahan implementasinya.

### 4.3.1. Pengujian Alur Verifikasi/Persetujuan

Penulis menerapkan metodologi *Black Box* dengan menyusun sebuah tabel yang menggambarkan skenario "*User* dengan hak akses tertentu memiliki visibilitas tertentu terhadap jenis tabel yang disusun oleh *user* tertentu", dan melakukan pemetaan visibilitas pada tabel tersebut. Berikut adalah hasil tabel pengujian alur:

Tabel 7 Tabel Visibilitas Dokumen Tingkat Fakultas

		Tingkat Fakultas											
		Proker	Proker HMP	Ketua	Ketua HMP	Ketua	Ketua BPMF	Kaprodi	Kaprodi	Kaprodi	Dekan	Dekan	
Penyusun Iaporan		HMP SI	Farmasi	HMP SI	Optometri	BPMF FTD	Bahasa	Cina	SI	TI	FTD	Bahasa	Staff BKA
	Proker HMP SI					✓			✓		✓		✓
	ProkerUKM												✓
	Proker BEMU												✓
	Proker BPMU												✓

Tabel 8 Tabel Visibilitas Dokumen Tingkat Universitas

		ProkerUKM	Ketua UKM	Proker BEMU	Ketua BEMU	Proker BPMU	Ketua BPMU	Staff BKA
sun	Proker HMP SI							✓
ᅐᇰ	Prokerl IKM		<b>✓</b>		1		1	✓
Peny lap	Proker BEMU				1		1	✓
	Proker BPMU						1	✓

Kedua tabel pemetaan ini menyajikan hasil uji coba yang dilakukan dengan cara login sebagai masing-masing pengguna dalam sistem untuk mengevaluasi visibilitas laporan yang tersedia bagi setiap *user*. Setiap baris dalam tabel mewakili laporan yang disusun oleh pengguna tertentu, sementara kolom menunjukkan pengguna lain yang mencoba mengakses laporan tersebut. Tanda centang ( $\checkmark$ ) menunjukkan bahwa laporan berhasil diakses oleh user tersebut, sedangkan sel kosong menunjukkan bahwa laporan tidak terlihat. Warna abu-abu digunakan untuk menunjukkan skenario *use case* yang tidak mungkin terjadi (penyusun laporan tidak dapat menyetujui laporannya sendiri, laporan tingkat universitas tembus ke tingkat fakultas).

Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa sistem bekerja sesuai dengan alur proses bisnis persetujuan pada Bab III. Pada tabel Tingkat Fakultas, laporan yang disusun oleh HMP tertentu tidak dapat diakses oleh HMP dari jurusan yang berbeda, BPMF dari fakultas yang berbeda, serta Kaprodi dan Dekan yang masing-masing dari jurusan atau fakultas yang berbeda juga. Hal ini menunjukkan bahwa sistem telah memiliki filter penampilan dokumen yang sesuai dengan hak akses dan departemen user masing-masing, memastikan bahwa dokumen yang diajukan hanya bisa diakses oleh jurusan maupun fakultas terkait. Tujuan utama dari tabel ini adalah untuk memverifikasi bahwa sistem telah mengimplementasikan aturan visibilitas dokumen dengan benar, sesuai dengan peran dan hak akses masing-masing pengguna. Pada tabel Tingkat Universitas, tabel menunjukkan bahwa laporan yang disusun dapat dilihat oleh user yang tingkat hak aksesnya lebih tinggi; laporan dapat melalui proses verifikasi dengan urut.

### 4.3.2. Pengujian dan Bugfixing

Penulis menerapkan prinsip CI yang mengedepankan keberlanjutan pengembangan dan kecepatan proses *bugfixing*. Metode ini dipilih karena tingkat fleksibilitas yang ditawarkan cocok dengan situasi dan kondisi proses pengembangan sistem.

Dalam proses pengembangan sistem, penulis melibatkan staf-staf Unit Sistem Informasi dan Pusat Data (Sipusda) Ma Chung dalam proses evaluasi dan kontrol kualitas. Proses evaluasi dilaksanakan dengan cara penulis mendemonstrasikan hasil pengembangan terkini sistem secara langsung sehingga pihak staf dapat memberikan masukan, baik dalam bentuk komentar maupun pertanyaan/uji skenario sistem. Hasil masukan tersebut menjadi salah satu bahan acuan selama proses pengembangan sistem berlangsung. Hal-hal yang sering ditemukan pada proses ini adalah *error* yang muncul selama proses operasi, logika sistem yang tidak sesuai, dan masukan sistem terkait aspek UX. Begitu *error* tersebut ditemukan, proses *bugfixing* dilaksanakan pada saat itu juga (*live*), sehingga iterasi proses ini berlangsung cepat dan dinamis.

## UNIVERSITAS MA CHUNG

### Bab V

### Simpulan dan Saran

### 5.1. Simpulan

SIMPEKA dapat mengakomodasi proses pengajuan proposal proker bagi Lembaga Kemahasiswaan dengan tuntas hingga sampai ke dokumen LPJ serta SKP untuk proker terkait. Sistem ini juga menyediakan akses bagi *user* untuk memantau status verifikasi/persetujuan dokumen yang diunggahnya, menyediakan transparansi dan memberikan peluang bagi *user* untuk berkoordinasi dengan pihak terkait untuk proses administrasi dokumen yang diunggah.

### 5.2. Saran

Terdapat beberapa aspek sistem yang dapat diperbaiki seperti penyeragaman tampilan (UI) antara tiap jenis form, implementasi fitur notifikasi, implementasi fitur pendaftaran dan profil *user* SIMPEKA yang lebih handal, serta pemutakhiran beberapa komponen *back-end* untuk meningkatkan keamanan sistem.

### UNIVERSITAS MA CHUNG

### **Daftar Pustaka**

- [1] V. Zwass, "information system," Britannica. Accessed: Dec. 10, 2024. [Online]. Available: https://www.britannica.com/topic/information-system
- [2] G. Piccoli and F. Pigni, *Information Systems for Managers*, 4th ed. Prospect Press, 2018. Accessed: Dec. 10, 2024. [Online]. Available: https://www.prospectpressvt.com/textbooks/piccoli-information-systemsfor-managers-4-0
- [3] P. Krill, "Believe the hype: PHP founder backs Facebook's HipHop technology," InfoWorld. Accessed: Apr. 24, 2025. [Online]. Available: https://www.infoworld.com/article/2191643/believe-the-hype-php-founder-backs-facebook-s-hiphop-technology.html
- [4] Behind the Mic, "PHP, behind the mic," Behind the Mic.
- [5] PHP, "PHP." Accessed: Apr. 24, 2025. [Online]. Available: https://www.php.net/
- [6] WHATWG, "HTML Standard." Accessed: Jul. 07, 2025. [Online]. Available: https://html.spec.whatwg.org/multipage/introduction.html#introduction
- [7] B. Bos, "Cascading Style Sheets." Accessed: Jul. 07, 2025. [Online]. Available: https://www.w3.org/Style/CSS/Overview.en.html
- [8] Kontributor MDN, "Javascript | MDN." Accessed: Jul. 07, 2025. [Online]. Available: https://developer.mozilla.org/en-US/docs/Web/JavaScript
- [9] R. Juliarto, "Apa Itu Javascript? Fungsi dan Contohnya Dicoding Blog."

  Accessed: Jul. 07, 2025. [Online]. Available: https://www.dicoding.com/blog/apa-itu-javascript-fungsi-dan-contohnya/
- [10] B. Bulger, J. Greenspan, and D. Wall, *MySQL* ® /*PHP Database Applications, Second Edition*, 2nd ed. Indianapolis: Wiley Publishing, Inc., 204AD.

- [11] K. Petersen, C. Wohlin, and D. Baca, "The Waterfall Model in Large-Scale Development," Blekinge Institute of Technology, 2009, p. 389.
- [12] T. Gilb, "Evolutionary Delivery versus the 'waterfall model," *ACM SIGSOFT Software Engineering Notes*, vol. 10, no. 3, pp. 49–61, Jul. 1985, doi: 10.1145/1012483.1012490.
- [13] Visual Paradigm, "What is Entity Relationship Diagram (ERD)?" Accessed: Jul. 07, 2025. [Online]. Available: https://www.visual-paradigm.com/guide/data-modeling/what-is-entity-relationship-diagram/
- [14] J. Tidwell, *Designing Interfaces*, 2nd ed. O'Reilly, 2010.
- [15] J. Nielsen, *Usability Engineering*. Elsevier, 1993. doi: 10.1016/C2009-0-21512-1.
- [16] J. Yablonski, Laws of UX: using psychology to design better products & services. O'Reilly Media, Incorporated, 2024.

## UNIVERSITAS MA CHUNG